

**Bapak Muhammad Amin Suhaidi**  
(Ketua RT 23/07 Kp. Pasir Pogor)

"Selama KKN berada di kampung kami, Alhamdulillah banyak kegiatan yang sebelumnya belum pernah kami lakukan dan banyak ilmu-ilmu yang kami dapat dari KKN dan kami khususnya masyarakat berterimakasih adanya KKN di Kp. Pasir Pogor."

**Bapak Naim Adie Saputra**  
(Sekretaris Karang Taruna Kp. Pasir Pogor)

"Kesannya menurut saya adalah sudah memberikan warna baru bagi masyarakat Kp. Pasir Pogor yang tidak bisa dilupakan bagi kami. Tiada kata seindah doa, saya selaku warga Kp. Pasir Pogor RT23/07 hanya bisa memberikan pesan dan arahan, gallah ilmu yang bermanfaat agar bisa menentukan waktumu di masa yang akan datang dan ciptakan langkah dan tujuan agar di hari esok dan masa yang akan datang bisa menjadi sumber untuk orang yang membutuhkan."

**Mohamad Aris**  
(warga Kp. Pasir Pogor)

"Kalau dari saya sendiri kepada anak KKN cukup baik ya walaupun menurut saya ada beberapa hal yang kurang seperti masih kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat, dan beberapa hal lainnya. Kalau untuk pesannya dari saya, tetap jaga silaturahmi entah itu dari sesama anggota ataupun dari terhadap kami disini."



KKN SIRIUS 171



*Lusuh Tak Gentar Menjadi Penerang  
Sebuah Memoar, Tambakbaya*



# *Lusuh Tak Gentar Menjadi Penerang*

*Sebuah Memoar, Tambakbaya.*

**Editor**  
Dr. Mohammad Luffi, M.M

**Penulis**  
Zakiah Alhafni, dkk.



## TIM PENYUSUN

Lusuh Tak Gentar Menjadi Penerang Sebuah  
Memoar Tambakbaya

*E-Book* ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok Sirius 171

Tim Penyusun

Editor : Dr. Mohammad Lutfi M.M

Penyunting : Siska Anggraeni dan Muhammad Daffa Putra S

Penulis Utama : Zakiah Alhafni

Layout : Nasya Tamasna dan Achmad Noer Fadjri

Design Cover : Haryanti dan Silpiah Amandari

Kontributor : Abdul Aziz Januar, Muhammad Zainul Ma'ruf, Muhammad Zharfan Almeraldo, Azzah Dzahabiyah Maman, Rama Hafif, Selvy Nur Meida, Rossy Dwi Astuti, Siti Sopiah, Iftitah Ridhoilahi, Nurullia Wahda, Maghfoiroh, Muhammad Azhar Riansyah, Nur Aisyiyah Choirina, Muhammad Rasif Ulil Aidy, Fahri Baidhowie Usman.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Sirius 171

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 171 yang berjudul: *Lusuh Tak Gentar Menjadi Penerang*. Sebuah Memoar, Tambakbaya telah diperiksa dan disahkan pada tanggal .....2022

Dosen Pembimbing

Dr. Mohammad Lutfi M.M  
NIDN. 2112117801

Menyetujui,  
koordinator program KKN

Eva Khudzaeva, M.Si.  
NIDN. 0306108301

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Assalamualaikum warahmatullah wa barakatuh*

Puji dan syukur hendaknya selalu kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas berkat nikmat-Nya, kami semua dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan menyelesaikan buku laporan KKN ini. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang telah membimbing umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yaitu agama Islam.

Buku ini merupakan laporan dari kegiatan KKN yang kami laksanakan di Desa Tambakbaya mulai 25 Juli-25 Agustus 2022. buku ini berisi meliputi profil kelompok, profil desa, permasalahan, program-program, dan hasil yang dicapai. Tidak lupa kami cantumkan dokumentasi, kesan masyarakat, dan kisah inspiratif mahasiswa. Tentunya buku ini tidak dapat tersusun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lc, M.A. selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022.

2. Bapak Dr. Kamarusdiana M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan pengarahan dalam pelaksanaan KKN.

3. Ibu Eva Khudzaeva M.Si. selaku koordinator KKN-PpMM 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

4. Bapak Dr. Mohammad Lutfi M.M. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mencurahkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing dan membantu kami dalam menyelesaikan KKN dan buku laporan KKN

5. Bapak Rizki Permana S.Pd. selaku Kepala Desa Tambakbaya, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak-Banten yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan KKN di desa Tambakbaya.

6. Seluruh staf pemerintahan Desa Tambakbaya yang telah memberikan kami data-data terkait desa.

7. Kepala sekolah dan jajaran guru SDN 03 Tambakbaya yang telah mengizinkan kami dan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan program.

8. Kepala yayasan dan jajaran guru PAUD Al-Marwah, yang telah mengizinkan kami dan memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan program.

9. Guru TPQ Al-Qamar, yang telah mengizinkan kami dan memberikan kami kesempatan untuk mengajar.

10. Bapak Yana Yudira, selaku Ketua RW 07, yang telah menerima dan mengizinkan kami untuk melaksanakan program di wilayah RW 07.

11. Bapak Muhammad Amin Suhaidi, selaku Ketua RT 23/07 Kp. Pasir Pogor, yang telah berbaik hati menerima kami dan membantu kami dalam mensosialisasikan program kepada masyarakat.

12. Bapak Naim Adie Saputra, selaku Sekretaris Karang Taruna RT 23/07 Kp. Pasir Pogor yang telah membantu kami dalam menjalin hubungan dengan masyarakat.

13. Bapak Sukma dan istrinya, yang telah mengizinkan kami untuk tinggal di rumahnya selama KKN. Beliau berdua sudah kami anggap sebagai orang tua sendiri.

14. Seluruh masyarakat Desa Tambakbaya yang telah membantu terselenggaranya program kami. Tanpa adanya partisipasi dari masyarakat, maka program-program kami tidak mungkin terlaksana.

15. Teman-teman mahasiswa kelompok SIRIUS 171 yang telah mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaganya dalam mensukseskan KKN.

16. Kedua orang tua tercinta yang tak pernah putus mendoakan dan mendukung kami dari awal sampai akhir KKN.

Kami sadar dalam penulisan buku ini tentu tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari

pembaca agar kami dapat memperbaiki kekurangan dari buku ini. Akhir kata, hanya itu yang bisa kami sampaikan. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan kita semua.

*Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh*

Ciputat 25 September 2022

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK .....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program .....	4
E. Sasaran dan Target .....	5
F. Jadwal Pelaksanaan Program .....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	11
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial .....	11
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	14
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	17
A. Karakteristik Tempat KKN .....	17
B. Letak Geografis.....	18
C. Struktur Penduduk .....	20
D. Sarana dan Prasarana .....	21

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	27
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	27
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat.....	39
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	51
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	57
BAB V PENUTUP .....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Rekomendasi.....	60
EPILOG .....	62
A. Kesan Masyarakat.....	62
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	109
BIOGRAFI SINGKAT .....	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	118



## DAFTAR TABEL

Table 2.1: Daftar kegiatan dan tempat pelaksanaan KKN.....	3
Table 4.1: Prioritas Program dan Fokus Permasalahan.....	5
Table 5.1: Sasaran dan Target Kegiatan .....	8
Table 6.1: Jadwal Kegiatan KKN-PPM.....	9
Table 3.3.1 Struktur Penduduk Berdasarkan Umur.....	21
Table 4.1.1 Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Pendidikan.....	30
Table. 4.1.2 Table Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Agama .....	32
Table 4.1.3 Table Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Sosial .....	34
Table 4.1.4 Table Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Lingkungan ...	37
Table 4.1.5 Table Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Kesehatan .....	39
Table 4.2.2 Table Bentuk dan Hasil Kegiatan Lingkungan dan Sosial ...	42
Table 4.2.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Kesehatan .....	43
Table 4.2.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Sosial.....	44
Table 4.2.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan.....	46
Table 4.2.5 Table Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan .....	47
Table 4.2.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan .....	49
Table 4.2.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan .....	50
Table 4.3.1 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan.....	52
Table 4.3.2 Table Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan.....	53
Table 4.3.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan .....	55
Table 4.3.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2.1 Peta Desa Tambakbaya.....	19
Gambar 3.4.1 Kantor Desa Tambakbaya .....	21
Gambar 3.4.2 TPQ Kp. Pasirpogor .....	23
Gambar 3.4.3 Sekolah SDN 03 Desa Tambakbaya.....	24
Gambar 3.4.4 Ladang Pertanian Desa Tambakbaya.....	25
Gambar 4.2.1 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Keagamaan.....	41
Gambar 4.2.2 Bentuk dan Hasil Kegiatan Lingkungan dan Sosial .....	42
Table 4.2.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Kesehatan .....	43
Gambar 4.2.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Sosial.....	45
Gambar 4.2.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan .....	46
Gambar 4.2.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan .....	48
Gambar 4.2.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan .....	49
Gambar 4.2.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan.....	51
Gambar 4.3.1 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan .....	52
Gambar 4.3.2 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan .....	54
Gambar 4.3.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan .....	55
Gambar 4.3.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan .....	56

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-171  
Jumlah Desa/ Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan  
Nama Kelompok : Sirius  
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : 20 Kegiatan



171

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku *Lusuh Tak Gentar Menjadi Penerang*. Sebuah Memoar, Tambakbaya disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Tambakbaya selama 32 hari. Terdapat 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan nama SIRIUS, dengan nomor kelompok I71. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Mohammad Lutfi M.M. Beliau adalah dosen Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 13 kegiatan yang kami lakukan di Desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 1 RW, program-program yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar Rp. 25.287.500. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok sebesar Rp. 22.000.000, dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp. 3.000.000, penjualan pakaian layak pakai sebesar Rp. 287.500 dan donasi sebesar Rp. 300.000. Berdasarkan program yang telah kami lakukan, terdapat beberapa hasil yang dicapai yaitu:

1. Bertambahnya pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Bertambahnya pengetahuan masyarakat terhadap Tahun Baru Islam. Sebelumnya belum pernah ada acara semacam itu.
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.
4. Meningkatnya solidaritas di antara masyarakat.
5. Meningkatnya kemampuan membaca anak-anak.

Dalam merencanakan dan mengimplementasikan program, kami mendapatkan sejumlah kendala antara lain:

1. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antar sesama anggota kelompok.
2. Kurangnya partisipasi dari pemuda. Hal ini dikarenakan kebanyakan dari mereka pergi merantau untuk bekerja. Hasilnya,

3. kegiatan kami lebih banyak diikuti oleh orang tua dan anak-anak. Bahkan, Karang Taruna yang notabene merupakan organisasi pemuda justru didominasi oleh orang tua.
4. Tidak tersedianya tempat yang cukup untuk menampung masyarakat. Hal ini menyebabkan kami kesulitan dalam mengadakan acara yang mengundang banyak orang.

Terlepas dari hal tersebut, kami dapat menyelesaikan beberapa program yang telah kami rencanakan. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Karena wilayah desa yang cukup luas, kami hanya memfokuskan program di RW 07 tepatnya di RT 23/07 Kp. Pasir Pogor dan RT 20/07 Kp. Sempur Dua. Sehingga kami pun tidak sempat meninjau wilayah lainnya.
2. Keadaan wilayah RW 07 saat malam sangat gelap karena kurangnya penerangan jalan.
3. Di Pasir Pogor, terdapat sebuah musholla yang kondisinya memprihatinkan dan memerlukan renovasi. Awalnya kami berencana membuat proposal untuk memperbaiki musholla tersebut. Tapi karena kendala waktu kami tidak sempat.
4. Banyak terdapat lubang di jalan yang menjadi penghubung RW 07. Kondisinya semakin parah karena jalan tersebut sering dilalui oleh mobil berukuran besar.
5. Kurang efektifnya tenaga pengajar di SDN 03 Tambakbaya. Akibatnya murid-murid disana cenderung tidak terarah walau minat belajarnya tinggi.

## PROLOG

*E-Book* yang merupakan laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022 ini mempunyai arti penting tersendiri bagi kami juga kalangan lainnya khususnya Pemerintah Kabupaten Lebak yang mana kegiatan ini adalah kegiatan rutinitas yang berlangsung setiap tahunnya bekerjasama dengan instansi pemerintah dalam menentukan tempat, waktu pelaksanaan dan kegiatan yang dilakukan sehingga bisa membantu menggali, mengembangkan dan memberdayakan potensi daerah serta masyarakat yang ada di daerah tersebut sehingga keberadaan KKN ini diharapkan mampu berperan secara aktif, baik dan optimal dengan sinergitas antara pihak kampus, dosen, mahasiswa, aparat pemerintahan ketua RT, ketua RW, tokoh agama/masyarakat/pemuda dan masyarakat sekitar. Di lain pihak diantaranya peneliti kiranya menambah khasanah informasi yang dapat diteliti dan dianalisis lebih dalam guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tentunya berguna bagi kemajuan daerah tersebut, sedangkan untuk kalangan mahasiswa kiranya mereka dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang mereka miliki dan mampu bertindak langsung secara nyata di masyarakat sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang mereka miliki masing-masing dengan cara berkolaborasi dalam aktifitas umum seperti pendidikan, kegiatan keagamaan, sosial dan kegiatan nasional serta kegiatan lainnya dan secara khusus berkontribusi dalam memberikan penyuluhan dan keterampilan tertentu yang bermanfaat khususnya kepada masyarakat tempat KKN tersebut berlangsung. Kepada masyarakat umum tentunya kegiatan KKN ini merupakan kontribusi nyata sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dengan kegiatan yang positif dan bermanfaat berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat sekitar.

Pelaksanaan KKN kelompok 171 ini berada di wilayah Desa Tambakbaya Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, yaitu sebuah desa yang cukup luas sehingga fokus dari KKN ini berada di RW 07

tepatnya di RT 23 Kampung Pasir Pogor dan RT 20 Kampung Sempur Dua. Secara umum tofografi wilayah ini adalah wilayah desa yang berbasis pertanian dan perkebunan yang ditanami padi, pisang, bambu serta bawang serta hasil perkebunan lainnya yang posisinya berada di perbukitan, aktifitas masyarakat kesehariannya adalah petani, pedagang, pekerja formal dan informal serta banyak penduduknya yang bekerja merantau ke berbagai daerah khususnya di perkotaan seperti Jakarta, Serang dan kota lainnya. Dalam aktifitas pendidikan rata-rata mereka berpendidikan atau bersekolah secara formal di sekolah umum dan keagamaan serta sebagian besar juga menempuh pendidikan pesantren yang ada di wilayah Banten dan Jawa Barat. Aktifitas sosial kemasyarakatan terlihat aktif, guyup dan kompak khususnya di wilayah RT 23/RW 07 baik kaum ibu maupun pemudanya. Ada beberapa hal yang kami temukan ketika meninjau wilayah, Keadaan wilayah RW 07 sangat gelap khususnya di malam hari karena kurangnya penerangan lampu jalan. Di wilayah RT 23/RW 7 Pasir Pogor, terdapat sebuah musholla yang kondisinya agar memprihatinkan dan memerlukan renovasi, banyak terdapat lubang di jalan yang menjadi penghubung wilayah di RW 07. Kondisinya semakin parah karena tidak ada saluran air di pinggir jalan ketika hujan di titik tertentu ada kembengan air yang membentuk kobangan air dan jalan penghubung desa di daerah tersebut sering dilalui oleh mobil berukuran sedang dan besar. Hal lainnya adalah kurang optimalnya pembelajaran di sekolah yang disebabkan tenaga pengajarnya terbatas sehingga murid-muridnya agak kurang terarah meskipun minat belajarnya kuat serta hal lainnya yang tentunya perlu pembenahan dan perbaikan lebih lanjut.

Selama KKN ini terlaksana ada beberapa kisah inspiratif diantaranya kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia atau dikenal dengan acara tujuh belasan yang pelaksanaan tiap tahunnya berlangsung dengan khidmat dan meriah. Pelaksanaan tujuh belasan dimulai dengan upacara bendera yang dihadiri ketua RT 23 dan ketua RT lainnya, Ketua RW 07, Karang Taruna dan Pemuda, Dosen dan Mahasiswa serta masyarakat umum lainnya, selanjutnya ada atraksi permainan silat Banten seperti atraksi Palang Pintu yang ada di Jakarta yang dimainkan oleh bapak, ibu, pemuda dan anak termasuk adanya atraksi Debus sebagai kearifan lokal

daerah Banten, dilanjutkan dengan berbagai perlombaan masyarakat yang terdiri dari perlombaan untuk anak-anak, kaum Ibu, para bapak dan golongan pemuda. Acara berjalan dengan baik dan lancar dari pagi, siang hingga penutupan di sore hari. Kisah lainnya adalah ketika penutupan KKN terjadi terlihat keguyupan dan kekompakkan seluruh elemen masyarakat walaupun dilaksanakannya di hari biasa bukan di hari libur namun kegiatan penutupan KKN dihadiri oleh banyak pihak yaitu aparat Pemda Desa Tambakbaya, Ketua RT dan RW, Tokoh Masyarakat, Pemuda dan Agama serta perwakilan dari berbagai sekolah dan masyarakat sekitar. Pengadaan panggung menggunakan dan memberdayakan sumberdaya alam yang ada di daerah tersebut seperti penggunaan kayu dan bambu yang melimpah di wilayah tersebut. Penggunaan peralatan dan perlengkapan acara bersumber dari milik sendiri baik dari RT maupun masyarakat setempat dan yang patut dibanggakan adalah setiap acara bersama warga setempat dan mahasiswa serta undangan makan bersama ngeliwet di atas daun pisang yang disusun berjejer memanjang sehingga seluruh peserta berbaur menjadi satu dengan lainnya makan/ngeliwet bersama, memecahkan skat-skat diantara kita menikmati hidangan yang ada.

Lebih lanjut dalam prolog ini dapat diberikan berbagai saran diantaranya adalah semoga Desa Tambakbaya tetap menjadi daerah tujuan penempatan KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk masyarakat diharapkan kekompakkan, keguyupan dan kerjasamanya tetap dipertahankan, untuk kekurangan yang ada di wilayah RW 7 baik fisik, sarana prasarana seperti penerangan lampu, jalan dan akses ke daerah tersebut bisa diperbaiki di masa yang akan datang, untuk mahasiswa agar menyiapkan teknis yang berkaitan dengan administrasi khususnya yang ditunjukkan kepada aparat desa dan masyarakat setempat karena kelemahan daerah tersebut tidak optimal dalam penggunaan komunikasi secara daring dikarenakan sinyal yang kurang bagus di daerah tersebut. Terakhir tak lupa kami ucapkan rasa terima kasih kami kepada semua pihak yang turut berperan aktif dan membantu kesuksesan acara KKN tersebut sebagai ladang amal kebaikan kita semua



serta semoga buku *E-Book* ini menjadi referensi yang layak dapat diterima umum sebagai satu diantara bacaan yang bermanfaat.

Editor

Dr. Mohammad Lutfi, MM

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan lanjutan ketika seseorang telah tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Perguruan tinggi memiliki visi dan misi. Salah satu visi dari perguruan tinggi adalah adanya Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari tiga komponen yaitu: pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan di seluruh perguruan tinggi untuk memadukan tri dharma perguruan tinggi sebab ilmu yang dipelajari harus bisa memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan. Dengan demikian, KKN bukan saja sebagai tempat penerapan mata kuliah di lingkungan masyarakat tetapi juga mendapat pengalaman langsung menjadi bagian dari masyarakat untuk memberikan pengarahan supaya dapat membantu memecahkan masalah dan menanggulangi masalah tersebut dengan tepat.

Mahasiswa merupakan “Agen Pembaharuan” yang mampu membentuk suatu pandangan generasi tersendiri yang identik sebagai sosok yang idealis dan menjunjung tinggi nilai-nilai keilmuan. Pola pemikiran mahasiswa yang variatif, penuh inisiatif, dan inovatif, serta pembentukan kepada sebuah insan pembaharu, pendidik dan pengabdian akan memberikan sikap progresif dan dinamis, sehingga tradisi pemikiran berlandaskan keilmiah pun menjadi suatu ciri khas yang kental bagi mahasiswa.

Desa Tambakbaya merupakan sebuah desa yang luas. Hal ini diketahui dari wilayah yang kami tempati untuk KKN sebagai salah satu wilayah terluas di kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Alasan mengapa desa ini mendapat kesempatan kunjungan

KKN oleh kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah karena desa tersebut perlu diadakan pemberdayaan baik dari segi lingkungan, pembangunan hingga pemberdayaan sumberdaya dari masyarakat desa tersebut. Desa Tambakbaya yang cukup luas dan kompleks membuat desa ini belum optimal gerakannya, sehingga masih banyak aspek yang perlu dibenahi dan diperbaharui, untuk itu kami berikhtiar dan berdarma bakti KKN di desa tersebut.

Sejalan dengan penamaan kelompok KKN ini yaitu SIRIUS (SIncere, RIGHteous and USEful) dimana makna dari setiap kata tersebut adalah (Sincere) tulus atau jujur dalam bekerja, (Righteous) berpegang pada kebenaran atau keadilan dan (Useful) bermanfaat bagi semua. Selain itu SIRIUS juga merupakan nama bintang yang paling bersinar terang, sehingga secara tidak langsung menegaskan bahwa kehadiran kami kelak akan membawa perubahan dan penerangan bagi warga Desa Tambakbaya dalam mensejahterakan wilayah tersebut. Bintang yang bersinar seolah menggambarkan bahwa kami adalah pembawa pelita bagi mereka untuk turut membantu memperbaiki aspek-aspek yang masih terbelakang maupun masih dalam proses berkembang. Sehingga kami dapat membantu kepala desa setempat beserta jajarannya dalam memperbaiki kesejahteraan desa tersebut.

## **B. Tempat KKN**

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kelompok 171 ditempatkan di wilayah Cibadak, Lebak, Banten tepatnya di Desa Tambakbaya. Domisili posko kelompok 171 sendiri berada di RT 23/RW 08. Domisili posko ini kami dapatkan atas rekomendasi dari pihak Desa Tambakbaya atas berbagai pertimbangan, sehingga kegiatan KKN yang dilakukan juga lebih terkhusus pada wilayah tersebut. Namun demikian, terdapat juga kegiatan yang dilakukan diluar wilayah RT 23 seperti kegiatan mengajar di Sekolah Dasar. Kegiatan mengajar ini kami lakukan di SDN 3 Tambakbaya yang terletak di RT 21/ RW 08. kegiatan selain mengajar SD ini semua dilakukan diwilayah RT 23. Berikut ini adalah daftar kegiatan dan tempat pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama periode KKN 171 di Desa Tambakbaya.

No.	Kegiatan yang dilakukan	Tempat Pelaksanaan
1.	Pawai Obor (Perayaan Tahun baru Islam 1 Muharram 1443)	Wilayah RT 23
2.	Mengajar	- SDN 3 Tambakbaya - Paud Al-Marwah - TPQ Ibnu Qamar
3.	Peningkatan Literasi (Taman Baca)	Paud Al-Marwah
4.	Hikayat Nabi dan Rasul	Paud Al-Marwah
5.	Pengajian mingguan ibu-ibu	TPQ Ibnu Qamar
6.	Kerja bakti desa	Wilayah RT 23
7.	Workshop pembuatan CV	Paud Al-Marwah
8.	Vertikultur	SDN 3 Tambakbaya
9.	Perayaan hari kemerdekaan 17 Agustus	Lapangan wilayah RT 23
10.	Senam Sore	Lapangan wilayah RT 23
11.	Duta Perubahan Perilaku	Wilayah Desa Tambakbaya
12.	Pembuatan madding	Wilayah RT 23
13.	Paint Is Fun	Posko KKN 171
14.	Seminar Zakat dan Wakaf serta pembagian sembako	Wilayah RT 23

Table 2.1: Daftar kegiatan dan tempat pelaksanaan KKN

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Pendekatan kami dalam menjalankan kegiatan KKN ini dengan menggunakan pendekatan problem solving sehingga permasalahan yang ada desa ini mencakup Bidang Sosial Kemasyarakatan, Pendidikan, Lingkungan dan Ekonomi akan dicari pemecahannya. Untuk bidang Kesehatan khususnya penanganan Covid 19 di Desa Tambakbaya sudah cukup baik, karena sebagian warga disana sudah hampir mendapatkan vaksin dosis ketiga. Sehingga fokus dalam bidang kesehatan sudah cukup baik di desa tersebut.

Dalam bidang Sosial Kemasyarakatan, pengelolaan sampah disana masih perlu diperbaiki. Hal ini dapat terlihat di setiap jalan buntu disana yang dijadikan sebagai tempat pembuangan akhir dan

pembakaran sampah. Hal ini disebabkan karena tidak adanya mobil angkutan sampah menuju tempat pembuangan akhir, sehingga sampah yang menumpuk menjadi permasalahan tersendiri dan butuh solusi untuk mengatasinya. Pengelolaan sampah dapur di Desa Tambakbaya juga masih minim, hal ini dapat dilihat dari cara mereka membuang sampah dapur hanya dengan membiarkannya tercecer di setiap ujung jalan.

Sedangkan dalam bidang Pendidikan, terdapat sebuah TPQ yang bangunannya masih belum rampung dikarenakan kendala biaya, sehingga kegiatan TPQ diadakan di salah satu rumah warga. Kondisi ini cukup memprihatinkan karena TPQ ini merupakan salah satu kegiatan yang banyak diminati oleh anak-anak di desa Tambakbaya. Salah satu permasalahan lainnya mengenai Pendidikan di desa Tambakbaya ialah banyaknya anak-anak yang hanya berpendidikan sampai tingkat SMP dan tidak dilanjutkan kembali ke jenjang selanjutnya. Sehingga minat belajar mereka masih rendah karena lebih mempertimbangkan untuk bekerja dari pada mengenyam atau melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya.

Kemudian dalam bidang Lingkungan, Desa Tambakbaya memiliki 4 rumah ibadah. 3 musholla dan 1 masjid. Namun amat disayangkan kondisi musholla disana jauh dari kata layak dan nyaman. Hal ini terlihat dari tempat wudhu yang masih tanah dan tidak beralaskan lantai sama sekali, kamar mandi yang tidak berfungsi, tembok yang rusak serta airnya yang kecil. Sedangkan kondisi TPQ hanya berupa pondasi bata merah dan belum berlanjut pembangunannya dikarenakan kendala dana/biaya. Selain rumah ibadah dan TPQ, terdapat juga Pos siskamling yang dimiliki oleh warga setempat yang bangunannya memerlukan perbaikan agar dapat difungsikan dengan baik.

#### **D. Fokus dan Prioritas Program**

Berdasarkan permasalahan/Aset utama desa yang ada pada sub C, maka terdapat beberapa bidang yang menjadi fokus dan prioritas dalam program yang dilakukan oleh KKN 171, bidang-bidang tersebut adalah Bidang Kesehatan, Pendidikan, Agama, Lingkungan, dan Sosial.

Berikut ini rincian dari prioritas program yang dilakukan pada desa Tambakbaya oleh KKN 171.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program
Bidang Pendidikan	Desa Cerdas
	Pendampingan SD
	Pendampingan Paud
	Pelatihan senam perlombaan
	English Club
	Peningkatan literasi (Taman Baca)
	Workshop pembuatan CV
Bidang Agama	Desa Akhlakul Karimah
	Pendampingan TPQ
	Ta'limul Lughoh
	Hikayat Nabi dan Rasul
	Seminar zakat dan wakaf
Bidang Sosial	Desaku yang Ramah
	Madding Sirius
	Pentas seni
	Paint is fun
Bidang Kesehatan	Desa Sehat dan Ceria
	Senam Sore
	Duta Perubahan Perilaku
Bidang Lingkungan	Desaku yang indah
	Vertikultur
	Kerja bakti desa
	Pembagian donasi dan sembako

Table 4.1: Prioritas Program dan Fokus Permasalahan

#### E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN Sirius Kelompok 171, yaitu sebagai berikut:

NO. KEG	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Workshop CV	Anak SMK di Desa Tambakbaya	25 orang anak di SMK Desa Tambak baya
1.2	Peningkatan Literasi (Taman Baca)	Anak-anak di Desa Tambakbaya	Anak-anak Desa Tambakbaya umur 5-12 Tahun
1.3	English Club	Anak PAUD di Desa Tambakbaya	10 orang anak PAUD dan 15 orang anak SD kelas 1-3 di Desa Tambakbaya
1.4	Senam Sore	Warga Desa Tambakbaya	Ibu-ibu di Desa Tambakbaya
1.5	Pendampingan TPQ	Anak-anak di Desa Tambakbaya	25 orang anak-anak/murid TPQ Desa Tambakbaya
1.6	Ta'limul Lughoh	Anak-anak di Desa Tambakbaya	25 orang anak-anak/murid TPQ Desa Tambakbaya
1.7	Paint Is Fun	Remaja di Desa Tambakbaya	10 anggota karang taruna Desa Tambakbaya
1.8	Mading Sirius	Remaja di Desa Tambakbaya	10 anggota karang taruna Desa Tambakbaya

1.9	Duta Perubahan Perilaku Covid-19	Warga di Desa Tambakbaya	Seluruh warga di Desa Tambakbaya
1.10	Vertikultur	Anak SDN 03 Tambakbaya	Seluruh murid kelas 5 SDN 03 Tambakbaya
2.1	Peringatan 1 Muharram	Warga di Desa Tambakbaya	Seluruh warga di Desa Tambakbaya
2.2	Peringatan 17 Agustus	Warga di Desa Tambakbaya	Seluruh warga di Desa Tambakbaya
2.3	Melakukan pengajaran dan pendampingan di SDN 03 Tambakbaya	Murid-murid SDN 03 Tambakbaya	Anak murid jenjang kelas 1-4 SD di SDN 03 Tambakbaya
2.4	Melakukan pengajaran dan pendampingan TK Al-Marwah	Murid-murid TK Al-Marwah	Seluruh murid-murid TK Al-Marwah
2.5	Ikut berkontribusi dalam kerja bakti	Lingkungan RT 23 Kp. Pasirpogor Desa Tambakbaya	Warga Kp. Pasir Pogor
2.6	Ikut serta dalam pengajian mingguan ibu-ibu	Ibu-ibu sekitar RT 23 Kp. Pasirpogor Desa Tambakbaya	Warga Kp. Pasir Pogor
2.7	Ikut serta dalam kegiatan tahlil dan yasin mingguan bapak-bapak	Bapak-bapak sekitar RT 23 Kp. Pasirpogor Desa Tambakbaya	Warga Kp. Pasir Pogor
2.8	Turut serta dalam pelatihan senam untuk perlombaan	Murid-murid kelas 4, 5, dan 6 SDN 03 Tambakbaya	25 orang campuran



	antar kelurahan di SDN 03 Tambakbaya		murid-murid kelas 4, 5, dan 6
2.9	Pembagian donasi berupa makanan dan bahan makanan	Warga dhuafa dan jompo RT 23 Kp. Pasirpogor	25 orang warga dhuafa dan jompo
2.10	Pentas seni dan Penutupan kegiatan KKN	Warga di Desa Tambakbaya	Seluruh warga di Desa Tambakbaya

Table 5.1: Sasaran dan Target Kegiatan

#### F. Jadwal Pelaksanaan Program

E-book ini menggambarkan aktivitas KKN yang dilaksanakan di desa. Pemaparan sebaiknya diuraikan dengan jadwal. Jadwal dibagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan Kelompok</li> <li>2. Pembekalan KKN</li> <li>3. Sosialisasi KKN</li> <li>4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan</li> </ol>	Mei 2022 27 April 2022 30 April 28 Mei, 1 Juni, 3 Juni dan 6 Juni 2022
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	1 Agustus 2022
3.	Penyusunan laporan individu	31 Agustus 2022 7 Agustus 2022 14 Agustus 2022 28 Agustus 2022
4.	Penyusunan E-Book kelompok <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing</li> <li>3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing</li> <li>4. Pengesahan e-book</li> <li>5. Penyerahan e-book hasil KKN</li> <li>6. Penilaian hasil kegiatan</li> </ol>	
--	---	--

*Table 6.1: Jadwal Kegiatan KKN-PPMm*

### G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN-PPMm 2022 yang dilakukan secara individu selama satu bulan di daerah tempat tinggal masing-masing. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN-PPMm sesuai domisili anggota kelompok, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN-PPMm dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN-PPMm. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN-PPMm. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN-PPMm. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN-DR berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN-PPMm serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN-PPMm Sirius 171 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Menurut Miftachul Huda bahwa: “Intervensi sosial merupakan suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan (dalam hal ini seperti individu, keluarga, dan kelompok) Hal yang sama juga diungkapkan oleh Isbandi Rukminto Adi, bahwa: “Intervensi sosial merupakan suatu perubahan yang terencana, yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*agent of change*) terhadap berbagai macam sasaran perubahan (*target of change*)”. Menurut Isbandi, setidaknya terdapat 3 kategori dari sasaran perubahan, antara lain level mikro, level mezzo dan level makro. Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok dan masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketika fungsi seseorang berfungsi dengan baik maka dapat diasumsikan kondisi sejahtera akan mudah dicapai kondisi sejahtera akan terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan teratasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien.

Bentuk intervensi dapat dibagi menjadi tiga level yaitu:

1. Intervensi mikro

Merupakan keahlian pekerjaan sosial untuk mengatasi masalah individu dan keluarga. Masalah sosial yang ditangani umumnya berkenaan dengan problema psikologi seperti stress, depresi, hambatan dengan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, keterasingan. Metode utama yang diterapkan oleh pekerja sosial adalah terapi perseorangan yang melibatkan teknik terapi psikososial, terapi perilaku dan terapi keluarga.

2. Intervensi mezzo

Dalam hal ini keahlian pekerja sosial adalah mengatasi masalah yang dihadapi kelompok atau organisasi. Metode utama yang diterapkan adalah terapi kelompok yang didalamnya melibatkan teknik penyembuhan seperti *selfhelp group, socialization grup and kreatifif group*.

### 3. Intervensi makro

Keahlian pekerja sosial ini menghadapi masalah sosial yang dihadapi komunitas, masyarakat dan lingkungan seperti kemiskinan, keterlantaran dan ketidakadilan. Adapun tiga metode utama yaitu pengembangan masyarakat, manajemen pelayanan kemanusiaan dan analisis kebijakan sosial.

Selain itu fungsi intervensi sosial ini dalam pekerjaan diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung dengan metode pekerja sosial.
2. Menghubungkan klien dengan sistem sumber.
3. Membantu klien menghadapi masalah.
4. Menggali potensi dari diri klien sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalah

Sedangkan Intervensi dalam kerangka pekerjaan sosial adalah membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi. Tugas pekerja sosial dalam hal ini adalah; mengidentifikasi dan mengadakan kontak dengan klien yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan kelompok, memberikan pemahaman, dorongan, dan dukungan pada klien yang terlibat dalam kelompok.

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai pekerja sosial, pekerjaan sosial adalah sebuah profesi yang mendorong perubahan sosial, memecahkan masalah dalam kaitannya dengan relasi kemanusiaan, memberdayakan, dan membebaskan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya, dengan bertumpu pada teori-teori perilaku manusia dan sistem-sistem sosial dan intervensi yang dilakukan pada titik dimana orang berinteraksi dengan

lingkungannya. Pengertian lain dari pekerjaan sosial adalah suatu aktivitas profesional dalam menolong individu, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan atau memperbaiki kapasitas masyarakat agar berfungsi sosial yang bertujuan untuk menciptakan kondisi-kondisi masyarakat yang kondusif guna terwujud suatu tujuan.

Dengan mengacu pada metode tersebut beserta fungsi dan metode penyelesaian maka kami selaku KKN Sirius 171, melakukan metode sebagai berikut: Pertama, kami mengidentifikasi terlebih dahulu masalah atau hambatan dari setiap individu karena dengan kita mengetahui masalah atau kekurangan diri sendiri sehingga kita dapat mengantisipasi keterhambatan program serta komunikasi dengan masyarakat sekitar. Dalam hal ini kami melakukan kumpulan bersama atau evaluasi terkait apa saja yang menjadi kekurangan kita yang nanti akan menghambat jalannya aktivitas. Dengan cara melakukan evaluasi serta keterbukaan satu sama lain maka kita dapat mengetahui cara kita mengatasi hal tersebut.

Kedua, kami mengamati desa yang akan kami tempati terkait masalah apa saja yang sedang terjadi atau apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Metode ini yaitu mengamati secara kasat mata. Kemudian kami melakukan observasi atau wawancara kepada petinggi desa untuk mengetahui info keadaan desa tersebut.

Ketiga, kami menyusun rencana kegiatan yang sesuai dengan kendala atau yang sedang dibutuhkan oleh desa maupun masyarakat sekitar. Kami berupaya membuat program kerja yang sesuai dan selaras dengan kebutuhan desa dan masyarakat sekitar sehingga fungsi sosial masyarakat pun dapat teratasi dengan baik.

Keempat, kami melakukan sosialisasi terkait program kegiatan yang akan dilakukan KKN Sirius 171 selama sebulan kepada masyarakat sekitar agar mereka mengetahui bahwa yang sedang dibutuhkan desa dan masyarakat dapat teratasi dan terwujud.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan garis besar dari konsep pembangunan masyarakat dimana masyarakat akan berperan sebagai pusat dari subjek pembangunan tersebut<sup>1</sup>. Jika dilihat dalam pengertiannya, Sumarjo mengartikan pemberdayaan masyarakat sebagai proses mengembangkan sebuah peluang kemauan/keinginan,, dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumberdaya, sehingga dapat menaikkan kualitas diri sebagai bentuk penentuan masa depan dengan mengikuti kegiatan dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas diri dan kelompoknya.<sup>2</sup> Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat.<sup>3</sup> Berdasarkan beberapa pendapat diatas, pemberdayaan masyarakat mencakup tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, pengembangan potensi, pengelolaan sumberdaya.

Pendekatan yang digunakan oleh kelompok KKN Sirius 171 adalah pendekatan *problem solving* atau pemecahan masalah dalam menangani berbagai persoalan yang terdapat pada desa Tambakbaya. *Problem solving* atau pemecahan masalah sendiri dilakukan berdasar pada informasi, fakta, ataupun data-data yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya sehingga solusi-solusi yang akan diterapkan juga akan tepat sarannya. Dalam penerapannya, *problem solving* ini memiliki beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Identifikasi masalah

---

<sup>1</sup> Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa", Jurnal MODERAT, Vol. 6 No. 1, Februari 2020, hal. 135. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/3319/2914>

<sup>2</sup> Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa", Jurnal MODERAT, Vol. 6 No. 1, Februari 2020, hal. 135. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/3319/2914>

<sup>3</sup> Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

Proses identifikasi masalah dilakukan oleh masing-masing anggota peserta KKN Sirius 171 dengan mengacu pada latar belakang masing-masing. Misalkan untuk anak-anak yang berasal dari fakultas Pendidikan, maka mereka akan lebih memfokuskan diri untuk melihat bagaimana perkembangan dan apa permasalahan pendidikan yang ada di desa tersebut, begitupun dengan anak-anak lainnya yang berada pada rumpun sosial, keagamaan, ekonomi, dan sebagainya.

2. Menggerakkan sumber daya yang diperlukan

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, yang kemudian dikaji, dan dipahami oleh masing-masing anggota kelompok, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyiapkan sumberdaya-sumberdaya yang sekiranya akan diperlukan dalam proses kegiatan pemecahan permasalahan yang akan dilakukan. Sebagai contoh, dalam bidang Kesehatan berkaitan dengan kesadaran masyarakat mengenai Covid-19, maka diperlukan materi-materi yang inovatif dan kreatif yang dapat digunakan dalam mengedukasi warga.

3. Perencanaan program pengembangan masyarakat

Tahapan selanjutnya adalah proses perencanaan program-program yang sesuai sebagai solusi dari permasalahan yang telah dikaji. Program-program ini merupakan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama KKN berlangsung, seperti Duta perubahan perilaku, pembuatan madding, gotong royong desa, dan lain-lainnya.

4. Penggerakan kapasitas komunitas dalam mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat

Tahapan ini merupakan tahapan Perencanaan dalam keterlibatan warga masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat dan seluruh warga desa yang akan ikut andil dalam program yang akan dijalankan. Bentuk tahapan ini direncanakan akan berupa kolaborasi program dengan kegiatan yang mungkin telah ada didesa atau juga dalam bentuk kerja sama dengan mengikuti kegiatan yang belum pernah ada di desa tersebut.

5. Evaluasi



Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengukur dalam segi keberhasilan, kegagalan, kekuatan, dan kelemahan dari setiap program kegiatan yang telah direncanakan.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Karakteristik Tempat warga disini kebanyakan tinggal dipinggir jalan utama yang masih tidak ada lampu penerangan jalan dan kondisi jalan yang masih kurang layak untuk dilewati walaupun sudah di aspal. Biasanya, warga desa Tambakbaya disini menggunakan golok yang memiliki ciri khas tersendiri mulai dari gaya cara memakainya ke pinggang, bentuk dari goloknya, hingga cara warga desa Tambakbaya tersebut memakai goloknya. Banyak dari warga di desa Tambakbaya ini yang masih mencari nafkah lewat bertani dan sedikit dari mereka itu yang membuka usaha karena terhalang modal walaupun ada beberapa warga yang usahanya cukup maju tapi disini masih terbilang belum meratanya mata pencaharian di desa Tambakbaya ini yang mengakibatkan banyak pemuda-pemuda di desa ini itu mencari pekerjaan keluar desanya sendiri bahkan hingga keluar kota seperti ke Jakarta untuk menjadi apapun itu ataupun berangkat berlayar hingga waktu yang tak bisa ditentukan. Kebanyakan di desa Tambakbaya merupakan warga asli yang hidup berdekatan, dan terbilang banyak dari warga disini yang masih ada hubungan darah karena warga disini sudah nyaman dan terbilang tidak bisa jauh dari komunikasi karena kebanyakan warga aslinya yang sudah tergolong tua minim akan pengetahuan tentang teknologi.

Lokasi dari desa Tambakbaya ini terbilang cukup jauh dari jalan raya yang terbilang sudah besar serta jalannya pun masih kurang baik karena seringnya mobil-mobil besar yang melewati desa Tambakbaya ini agar memotong jalan. Pendidikan di desa Tambakbaya pun terbilang belum sadar akan pentingnya pendidikan karena banyak dari mereka yang masih menyampingkan urusan akademik karena mereka berpikir lebih baik sang anak itu membantu atau mengerjakan sesuatu yang lebih bermanfaat di lingkungannya.

Warga Tambakbaya juga terbilang memiliki bahasa sunda yang unik yaitu ada penambahan kalimat 'tah' dan 'geh' di akhir kalimat ketika mereka berbicara, akhiran kata 'tah' biasanya digunakan untuk menanyakan sesuatu dan 'geh' digunakan untuk menjawab sesuatu yang ditanyakan. Bahasa ini terbilang cukup kasar jadi bagi orang yang bisa berbahasa sunda mungkin akan kaget ketika melihat ataupun mendengar bahasa orang-orang desa ketika mereka sedang berbicara atau berkumpul. Ketika sedang ada acara baik rapat pemuda atau acara apapun yang ada di desa ini sering kali setelah pelaksanaan acara itu diisi dengan acara makan-makan atau liwetan yang sudah menjadi tradisi ketika setelah berjalannya acara, ketika makanan yang tidak habis termakan pun warga berbondong-bondong untuk mengambil sisa dari makanan yang sudah tidak termakan untuk memberi makan ke ayam yang mereka punya di peternakan masing-masing. Warga disini pun senang sekali dengan candaan, tawaan dan mungkin itu juga yang membuat warga di desa ini menjadi lebih harmonis dan ketika ada masalah pun tidak larut dalam permasalahan yang begitu mendalam dan tidak diambil hati satu sama lainnya.

Warga di desa Tambakbaya juga sangat perhatian ketika melihat ada warga lain yang kesusahan atau sedang berduka mereka ikut untuk membantu tanpa meminta imbalan dan mungkin ini yang menjadi daya tarik eratnya tali silaturahmi warga desa Tambakbaya yang mungkin tidak kita temukan di nanti kemudian hari. Ketika malam hari pun warga desa Tambakbaya masih sering ngumpul di pos ronda untuk bertukar cerita hal apa yang ia alami pada saat dia beraktivitas sembari memainkan permainan karambol, bisa dibbilang banyak dari warga disini yang cukup mahir dalam memainkan kepingan bijinya karena sudah terlatih dan hampir setiap hari memainkan permainannya.

## **B. Letak Geografis**

Tambakbaya merupakan salah satu desa di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia. Luas wilayah Desa Tambakbaya menurut Badan Pusat Statistik (2021) adalah 376 Ha.

Secara geografis desa Tambakbaya berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

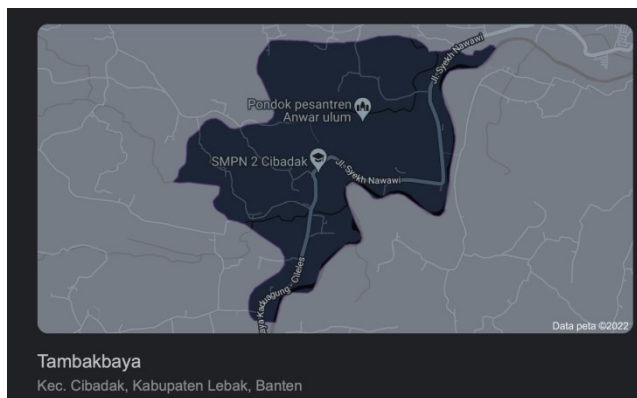
Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Bojongleles  
Kecamatan Cibadak

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Cigoong  
Kecamatan Cikulur

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Cilangkap Kecamatan  
Kalanganyar

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Sukadaya atau  
Warunggunung Kecamatan Cikulur/Warunggunung

Secara administratif, wilayah desa Tambakbaya terdiri dari 7 Rukun Warga, 24 Rukun Tetangga, dan 1.873 KK dengan jumlah penduduk mencapai 6.838 jiwa (BPS, 2021). Secara umum tipologi desa Tambakbaya terdiri dari (persawahan, perladangan, perkebunan) dengan luas persawahan 169 Ha, lahan bukan sawah 32 Ha serta lahan non pertanian 175 Ha.



Gambar 3.2.1 Peta Desa Tambakbaya

Jika dilihat dari jalan masuk menuju desa, sedang ada pembangunan tol yang membuat jalan masuk Desa sedikit rusak dan becek jika hujan. Namun seluruh aspek jalan Desa sudah bagus. Jalan dari gang menuju Desa hanya muat untuk satu mobil yang disamping-sampingnya terdapat banyak pepohonan besar. Desa ini

pula tidak ada lapangan sehingga hanya terdapat lahan-lahan kosong perkebunan.

Lingkungan sekitar masih banyak pepohonan besar dan tinggi sehingga wilayah Desa terasa sangat sepi ketika malam hari, namun karena ada jadwal siskamling maka keamanan Desa terjaga. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kriminalitas yang rendah di Desa Tambakbaya. Lingkungan di Desa ini juga masih asri dan sejuk hanya saja permasalahan sampah rumah tangga masih buruk dan belum dikelola dengan benar.

### C. Struktur Penduduk

Jumlah penduduk Desa Tambakbaya menurut Badan Pusat Statistik (2021) mencapai 6.838 jiwa dengan 1.873 KK, 7 Rukun Warga dan 24 Rukun Tetangga. Dengan kepadatan mencapai 1.540 km<sup>2</sup> / jiwa. Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan menurut struktur umur (BPS, 2018) adalah sebagai berikut:

No.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 - 4	338	324	662
2.	5 - 9	307	331	638
3.	10 - 14	273	297	570
4.	15 -19	296	237	533
5.	20 - 24	243	215	458
6.	25 - 29	212	204	416
7.	30 - 34	197	191	388
8.	35 - 39	248	182	430
9.	40 - 44	182	166	348

10.	45 – 49	153	171	324
11.	50 – 54	139	136	275
12.	55 – 59	104	144	248
13.	60 – 64	106	108	214
14.	65 – 69	70	52	122
15.	70 – 74	39	39	78
16.	75+	28	39	67
Jumlah				6.838 Jiwa

*Table 3.3.1 Struktur Penduduk Berdasarkan Umur*

#### **D. Sarana dan Prasarana**

Desa Tambakbaya memiliki wilayah yang cukup luas. Jika dibandingkan dengan desa lain yang berada dalam satu kecamatan, desa ini terbilang sudah mulai berkembang. Hal ini dilihat dari berbagai sarana dan prasarana yang cukup memadai di desa ini, di samping beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Berikut ini merupakan kelengkapan data mengenai sarana dan prasarana di Desa Tambakbaya.

##### **1. Pemerintahan Desa**

Dilihat dari segi pemerintahan desa, Desa Tambakbaya ini sudah memiliki fasilitas kerja pemerintahan desa yang cukup memadai, dengan bangunan dan parkir yang cukup luas. Namun, ketika masuk ke kantor desa masih banyak fasilitas yang tidak terawat. Letak kantor desa sendiri berada di pinggir jalan, sehingga memudahkan mobilitas masyarakat.



*Gambar 3.4.1 Kantor Desa Tambakbaya*

## **2. Keagamaan**

Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas penduduk desa Tambakbaya beragama Islam. adapun sarana dan prasarana keagamaan yang dimiliki meliputi 7 masjid, 15 mushola, madrasah diniyah, dll. Di Kampung Pasir Pogor sendiri, tempat dilaksanakannya KKN, ada satu Mushola namun kurang terawat. Adapula Madrasah Diniyah yang belum memiliki bangunan khusus dengan fasilitas yang kurang memadai seperti ruang kelas yang kecil, tidak ada kursi dan meja, serta papan tulis yang usang. Namun, saat ini sedang dilakukan pembangunan Majelis Ta'lim yang kedepannya akan digunakan sebagai Madrasah Diniyah dan tempat pengajian.



Gambar 3.4.2 TPQ Kp. Pasirpogor

### 3. Pendidikan

Dalam bidang pendidikan sebagian besar masyarakat Desa Tambakbaya lulusan Sekolah Dasar (SD), meskipun adapula yang melanjutkan hingga jenjang perguruan tinggi namun jumlahnya sangat sedikit. Jika berkaca pada SD Negeri 3 Tambakbaya, tempat kami mengajar, kualitas sekolah ini masih di bawah standar. Banyaknya siswa yang belum pandai membaca, berhitung, bahkan belum mengenal huruf menjadi kendala tersendiri dalam proses belajar mengajar. Selain itu, kurangnya sikap disiplin dari para guru juga menjadi kendala sehingga banyak mata pelajaran yang tertinggal. Dari segi fasilitas sekolah cukup memadai, namun ada beberapa kekurangan seperti toilet siswa yang kotor dan tidak terdapat air di dalamnya. Berikut akan disajikan data tingkat pendidikan masyarakat Desa Tambakbaya.

- |                           |              |
|---------------------------|--------------|
| a. Lulusan TK             | : 230 orang  |
| b. Lulusan SD/ sederajat  | : 1630 orang |
| c. Lulusan SMP/ sederajat | : 682 orang  |
| d. Lulusan SMA/ sederajat | : 460 orang  |



- e. Lulusan DI-D3 : 15 orang
- f. Lulusan S1 : 53 orang
- g. Lulusan S3 : 4 orang



*Gambar 3.4.3 Sekolah SDN 03 Desa Tambakbaya*

#### 4. Ekonomi

Dalam sektor ekonomi masyarakat Desa Tambak Baya, tidak berbeda jauh dengan sektor lapangan yang ada wilayah Desa di Kecamatan Cibadak lainnya. Setiap sektor usaha senantiasa memberikan pengaruh bagi peningkatan dan penurunan laju pertumbuhan kesejahteraan warga desa. Keadaan mata pencaharian penduduk Desa Tambak Baya adalah sebagai berikut:

- a. Wiraswasta/pedagang : 420 Orang
- b. Pegawai Negeri Sipil : 49 Orang
- c. TNI/POLRI : 5 Orang
- d. Karyawan Swasta : 560 Orang
- e. Petani : 310 Orang

f. Tukang	:	45 Orang
g. Buruh Tani	:	252 Orang
h. Pensiunan	:	15 Orang
i. Nelayan	:	12 Orang
j. Peternak	:	40 Orang
k. Jasa	:	25 Orang
l. Pengrajin	:	15 Orang
m. Pekerja seni	:	5 Orang



*Gambar 3.4.4 Ladang Pertanian Desa Tambakbaya*

## 5. Kondisi Sosial

Secara umum kondisi sosial politik serta ketentraman dan ketertiban di wilayah Desa Tambak Baya, cukup aman dan terkendali. Dalam hal ini, kehidupan politik warga desa dapat tersalurkan aspirasinya seiring dengan bergulirnya reformasi yang berkembang saat ini.

Berkaitan dengan masalah keamanan dan ketertiban, Desa Tambak Baya dapat disimpulkan bahwa situasi dan kondisi desa

terbilang aman dan terkendali. Dengan adanya Pos Ronda di beberapa titik yang tersebar di Desa Tambak Baya dan partisipasi aktif dari perangkat desa dan anak muda yang menjaga setiap malam.

## 6. Kondisi Kesehatan

Perilaku hidup sehat dan bersih warga Desa Tambak Baya sudah lumayan dibudayakan disana. Hanya saja masih ada beberapa orang yang membuang sampah sembarangan dikarenakan kurangnya tempat sampah yang tersedia di Desa Tambak Baya. Dan juga karena faktor geografis wilayah yang luas dan sebagian besar adalah hutan dan sawah sehingga banyak sampah daun dan kurangnya lahan untuk pembuangan sampah besar, yang tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap tercapainya tingkat derajat kesehatan warga Desa Tambak Baya.

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis jelaskan pada Bab I sebelumnya, maka dalam kegiatan KKN ini kami telah menetapkan beberapa program serta target dan sasaran. Beberapa program tersebut kami rancang dan jalankan setelah melewati tahap analisa potensi, peluang, kelemahan serta kekuatan yang mungkin saja dihadapkan selama masa implementasi program.

Seluruh program yang kami tetapkan berfokus pada pembinaan sumber daya manusia serta lingkungan dengan tujuan membentuk karakter masyarakat yang aktif dan peduli terhadap perkembangan diri dan desa menuju arah yang lebih baik.

Pada kerangka pemecahan masalah yang menjadi landasannya adalah analisis SWOT. SWOT terdiri atas faktor kekuatan (*strength*) dan faktor kelemahan (*weakness*), yang dikategorikan sebagai faktor internal serta faktor peluang (*opportunity*) dan faktor ancaman (*threat*) yang menjadi faktor eksternal.

##### 1. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tersedianya bangunan yang ditujukan untuk pembelajaran</li><li>• Tersedianya tenaga pengajar</li><li>• Dukungan dari wali murid, guru dan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kurangnya fasilitas pembelajaran</li><li>• Kurangnya kedisiplinan murid dan guru pengajar</li><li>• Kurangnya kesadaran orang tua akan</li></ul>

Eksternal	masyarakat setempat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kerjasama dari masyarakat untuk memajukan taraf pendidikannya.</li> <li>• Adanya semangat belajar dari pada peserta didik</li> </ul>	pentingnya pendidikan anak – anaknya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cepat jenuhnya anak – anak dalam belajar</li> </ul>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan mahasiswa – mahasiswi KKN yang dapat memberikan pelajaran tambahan kepada siswa</li> <li>• Adanya mahasiswa KKN yang dapat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan di bidang pendidikan yang berlokasi di SDN 3 Tambakbaya dan Desa Pasir Pogor</li> <li>• Melakukan pendekatan antara pengajar dengan masing-masing murid sehingga murid merasa nyaman dan tidak merasa sungkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan wawasan baru kepada para siswa</li> <li>• Menempatkan mahasiswa KKN untuk turut membantu dalam program pendidikan</li> <li>• Membuka bimbingan belajar terhadap anak – anak pada hari libur</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan dalam keterampilan</li> </ul>	<p>untuk bertanya dan bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempatkan dua mahasiswa di dalam satu kelas sehingga dapat berbagi tugas untuk menerangkan materi dan memperhatikan murid yang kurang dalam pendidikannya</li> <li>• Melakukan pembelajaran dengan suasana menyenangkan misalnya dengan menggunakan permainan, lagu dan gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pekerjaan rumah untuk para peserta didik sehingga mereka dapat melakukan pembelajaran secara mandiri</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pendidikan yang belum mendorong anak – anak berkreatifitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan metode yang berbeda dalam belajar, seperti melalui cerita ataupun lagu yang membuat anak-anak tidak merasa jenuh dalam belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan edukasi yang baik kepada adik-adik di Desa Pasir Pogor</li> <li>• Memberikan hiburan yang sesuai dengan usia mereka</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfasilitasi anak – anak untuk mendorong ke kreatifitasannya seperti melukis pada program kerja vertikultur</li> </ul>	
<p>Dari matriks SWOT tersebut, kelompok kami menyusun program-program dibidang pendidikan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan mengajar di SDN 3 Tambakbaya</li> <li>• Kegiatan mengajar di PAUD Al-Marwah</li> <li>• Kegiatan peningkatan (Taman Baca)</li> <li>• Workshop pembuatan Cv</li> </ul>		

Table 4.1.1 Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Pendidikan

## 2. Bidang Agama

Matriks SWOT 01. BIDANG AGAMA		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya antusiasme dan respon baik dari masyarakat terhadap program kegiatan.</li> <li>• Masyarakat turut serta berperan dalam pelaksanaan program kegiatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat miskomunikasi antara mahasiswa dengan perangkat daerah.</li> </ul>
Eksternal		

<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya program kerja.</li> <li>• Terlaksananya program kegiatan memberikan nilai bahwa kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan di kemudian hari oleh masyarakat dalam rangka memperoleh kemanfaatan dari kegiatan tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan di bidang keagamaan yang berlokasi di Desa Tambakbaya Kecamatan Cibadak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin komunikasi yang baik dengan perangkat desa sehingga dapat meminimalisasi adanya miskomunikasi.</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat keterbatasan peralatan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfasilitasi kegiatan di bidang keagamaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan sikap inisiatif serta fokus identifikasi</li> </ul>



dibutuhkan dalam pelaksanaan program kegiatan.	dengan peralatan yang memadai.	kebutuhan program kegiatan.
<p>Dari matriks SWOT tersebut, kelompok kami menyusun program-program dibidang keagamaan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pawai obor dalam memperingati tahun baru islam</li> <li>• Kegiatan Mengajar di TPQ Ibnu Qamar</li> <li>• Hikayat Nabi dan Rasul</li> <li>• Seminar Zakat Wakaf dan Pembagian Sembako</li> </ul>		

Table. 4.1.2 Table Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Agama

### 3. Bidang Sosial

Matriks SWOT 01. BIDANG SOSIAL		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya antusiasme dan respon baik dari masyarakat terhadap program kegiatan.</li> <li>• Masyarakat turut serta berperan dalam pelaksanaan program kegiatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya inisiatif dari pihak internal</li> </ul>

Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kerjasama yang terjalin dengan baik antara masyarakat dan perangkat daerah setempat.</li> </ul>	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya sarana dan prasarana yang memadai yang mendukung terlaksananya program kegiatan di bidang sosial.</li> <li>• Adanya pembagian tanggung jawab antara mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan di bidang keagamaan yang berlokasi di Desa Tambakbaya Kecamatan Cibadak</li> <li>• Menjalin komunikasi yang baik antar mahasiswa maupun dengan perangkat daerah setempat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi apa saja yang menjadi kebutuhan dalam pelaksanaan program kegiatan di bidang sosial.</li> <li>• Membangun kesadaran dan sikap inisiatif dalam rangka mencapai terlaksananya program kegiatan</li> </ul>

a dan perangkat daerah dalam hal pengadaan peralatan.		yang dimaksud.
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat limitasi sumber daya dalam pelaksanaan program pembagian sembako.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pihak yang berhak mendapatkan bantuan sembako sehingga penyalurannya menjadi lebih efektif dan maksimal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan sosialisasi mengenai adanya keterbatasan dalam hal sumber daya untuk menghindari ketimpangan dalam penyaluran sembako.</li> </ul>
<p>Dari matriks SWOT tersebut, kelompok kami menyusun program-program dibidang sosial sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringatan HUT-RI tanggal 17 agustus</li> <li>• Kerja bakti desa</li> <li>• Madding Sirius</li> <li>• Paint is fun</li> </ul>		

Table 4.1.3 Table Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Sosial

#### 4. Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 01. BIDANG LINGKUNGAN		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya antusiasme dan respon baik dari masyarakat terhadap program kegiatan.</li> <li>• Masyarakat turut serta berperan dalam pelaksanaan program kegiatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sedikitnya panitia yang tersedia sehingga memakan waktu yang lama</li> </ul>
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kerjasama yang terjalin dengan baik antara masyarakat dan perangkat daerah setempat.</li> </ul>	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya sarana dan prasarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan kerja bakti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi apa saja yang menjadi</li> </ul>

<p>yang memadai yang mendukung terlaksananya program kegiatan di bidang lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya pembagian tanggung jawab antara mahasiswa dan perangkat daerah dalam hal pengadaan peralatan.</li> </ul>	<p>setiap hari Minggu pagi serta program vertikultur dalam mengenalkan media tanam dan bahan bekas dalam proses menanam tumbuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin komunikasi yang baik antar mahasiswa maupun dengan perangkat daerah setempat.</li> </ul>	<p>kebutuhan dalam pelaksanaan program kegiatan di bidang lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun kesadaran dan sikap inisiatif dalam rangka mencapai terlaksananya program kegiatan yang dimaksud.</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat kesalahan dalam mengurus media tanam sehingga media tanam yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan monitoring lebih mendalam khususnya bagi para peserta.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan lebih banyak panitia dalam menjalankan program</li> </ul>

disiapkan rusak		
<p>Dari matriks SWOT tersebut, kelompok kami menyusun program-program dibidang sosial sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja bakti</li> <li>• Vertikultur</li> </ul>		

Table 4.1.4 Table Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Lingkungan

### 5. Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 01. BIDANG KESEHATAN		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya antusiasme dan respon baik dari masyarakat terhadap program kegiatan.</li> <li>• Masyarakat turut serta berperan dalam pelaksanaan program kegiatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya inisiatif dari pihak internal</li> </ul>
eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kerjasama yang terjalin dengan baik antara</li> </ul>	

	masyarakat dan perangkat daerah setempat.	
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya sarana dan prasarana yang memadai yang mendukung terlaksananya program kegiatan di bidang kesehatan.</li> <li>• Adanya pembagian tanggung jawab antara mahasiswa dan perangkat daerah dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan Duta Perubahan Perilaku dalam rangka memberikan pemahaman mengenai bahaya Covid-19 bagi masyarakat.</li> <li>• Menjalin komunikasi yang baik antar mahasiswa maupun dengan perangkat daerah setempat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi apa saja yang menjadi kebutuhan dalam pelaksanaan program kegiatan di bidang sosial.</li> <li>• Membangun kesadaran dan sikap inisiatif dalam rangka mencapai terlaksananya program kegiatan yang dimaksud.</li> </ul>

hal pengadaan peralatan		
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat keterlambatan dalam menjalankan program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kesiapan panitia dan mentoring yang lebih jelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan waktu pelaksanaan yang tepat serta meminimalisir kesalahan dalam pihak internal.</li> </ul>
<p>Dari matriks SWOT tersebut, kelompok kami menyusun program-program dibidang sosial sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam Sore</li> <li>• Duta Perubahan Perilaku</li> </ul>		

Table 4.1.5 Table Kerangka Pemecahan Masalah Bidang Kesehatan

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Sirius Islami
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Pawai Obor
Tempat, Tanggal	Kp. Pasir Porgor, Tambak Baya, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Sirius 171



Tujuan	Memperingati dan menyemarakkan perayaan tahun baru Islam 1444 H
Sasaran	Warga Kampung Pasir Pogor
Target	± 30 warga berbagai kalangan ikut berpartisipasi, terutama ibu-ibu dan anak-anak
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini diadakan dalam rangka memperingati tahun baru Islam 1444 H, dimana sebelumnya belum pernah ada perayaan 1 Muharram di Kampung Pasir Pogor.</p> <p>Kegiatan ini diawali dengan mengajak anak-anak setempat berpartisipasi dalam mempersiapkan kegiatan yaitu dengan memberikan cap tangan pada spanduk.</p> <p>Dilanjutkan pada malam hari sehabis Isya dengan kultum dan pembukaan acara di Mushalla RT 23 Kampung Pasir Pogor. Kemudian dilaksanakannya pawai obor mengelilingi Kampung Pasir Pogor.</p>
Hasil Kegiatan	± 50 warga mengikuti kegiatan pawai obor
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Table 4.2.1 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Keagamaan



Gambar 4.2.1 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Keagamaan

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Sirius Peduli
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Kp. Pasir Pogor, Tambak Baya, 31 Juli, 7, 14, dan 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Sirius 171
Tujuan	Berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar
Sasaran	Warga Kampung Pasir Pogor
Target	Wilayah Kampung Pasir Pogor menjadi bersih dan rapih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diadakan setiap pekan pada hari minggu. Pada kegiatan ini kami berpartisipasi bersama warga sekitar membersihkan lingkungan dengan membersihkan jalan, memotong tanaman liar, dan membersihkan sampah di wilayah Kampung Pasir Pogor. Kegiatan ini juga

	dilakukan dalam rangka mempersiapkan kegiatan Maulid Nabi.
Hasil Kegiatan	+ 20 warga mengikuti kegiatan kerja bakti serta jalan menjadi bersih dan rapih
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Table 4.2.2 Table Bentuk dan Hasil Kegiatan Lingkungan dan Sosial



Gambar 4.2.2 Bentuk dan Hasil Kegiatan Lingkungan dan Sosial

Bidang	Kesehatan
Program	Sirius Sehat
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Senam Sore
Tempat, Tanggal	Kp. Pasir Porgor, Tambak Baya, 31 Juli dan 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Sirius 171
Tujuan	Mengajak ibu-ibu sekitar untuk peduli terhadap kesehatan tubuh
Sasaran	Ibu-ibu Kampung Pasir Pogor
Target	+ 15 ibu-ibu Kampung Pasir Pogor berpartisipasi mengikuti senam

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diadakan di Kampung Pasir Pogor, Desa Tambak Baya. Senam dilakukan pada pukul 15.30 WIB bersama dengan ibu-ibu dan anak-anak Kampung Pasir Pogor. Senam yang dipilih adalah senam pramuka. Setelah senam juga diadakan kegiatan bazar pakaian.
Hasil Kegiatan	+ 20 ibu-ibu turut berpartisipasi mengikuti senam
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Table 4.2.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Kesehatan



Table 4.2.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Kesehatan

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Sirius Merdeka
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI Ke-77
Tempat, Tanggal	Kp. Pasir Porgor, Tambak Baya, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Sirius 171

Tujuan	Memperingati hari kemerdekaan Indonesia
Sasaran	Warga Kampung Pasir Pogor
Target	+ 60 warga Kampung Pasir Pogor ikut berpartisipasi
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini diadakan pada hari Rabu, 17 Agustus 2022 di Kampung Pasir Pogor, Desa Tambak Baya. Kegiatan diawali pada pukul 08.00 WIB dengan melakukan upacara bendera bersama warga Kampung Pasir Pogor. Kemudian dilanjutkan dengan penampilan kesenian bela diri silat dan juga debus.</p> <p>Adapun rangkaian perlombaan yang diadakan yaitu makan kerupuk, mewarnai, memasukkan pensil ke botol, balap kelereng, pecah kendi, balap karung, putar sarung, main bola pakai terong, dan tarik tambang. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh elemen masyarakat baik anak-anak, remaja, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Setelah kegiatan perlombaan dilakukan pembagian hadiah kepada setiap juara dan peserta lomba.</p> <p>Setelah rangkaian kegiatan lomba selesai juga diadakan kegiatan senam sore bersama ibu-ibu Kampung Pasir Pogor.</p>
Hasil Kegiatan	+ 20 ibu-ibu turut berpartisipasi mengikuti senam
Keberlanjutan Program	Berlanjut

*Table 4.2.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Sosial*



Gambar 4.2.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Sosial

Bidang	Pendidikan
Program	Sirius Mengajar
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Formal
Tempat/Tanggal	SDN 03 Tambakbaya
Lama Pelaksanaan	13 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 171 (SIRIUS)
Tujuan	Membantu guru SDN 03 Tambakbaya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
Sasaran	Guru SDN 03 Tambakbaya
Target	± 10 orang guru SDN Bojong 3 terbantu dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa-siswi di kelas.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Formal yang dilakukan di SDN 03 Tambakbaya ini berlangsung selama 13 hari terhitung mulai tanggal 1 Agustus – 15 Agustus 2022. Seluruh

	<p>anggota KKN Sirius 171 turut berpartisipasi langsung dalam kegiatan ini yaitu mengajar di kelas 1-4 SD. Adapun mata pelajaran yang diajarkan adalah pembelajaran Tematik sesuai dengan materi yang biasa diajarkan di SDN 03 Tambakbaya. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat membantu para siswa/siswi dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Selain itu, semangat dan antusiasme siswa/siswi bisa terus tumbuh dan memotivasi dalam menempuh pendidikan.</p>
Hasil Pelayanan	<p>± 10 orang guru SDN Bojong 3 terbantu dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa-siswi secara formal</p>
Keberlanjutan Program	<p>Berlanjut</p>

Table 4.2.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan



Gambar 4.2.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Sirius Mengajar
Nomor Kegiatan	6

Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Formal
Tempat/Tanggal	PAUD Al-Marwah
Lama Pelaksanaan	11 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 171 (SIRIUS)
Tujuan	Membantu guru di PAUD Al-Marwah kp. Pasir Pogor, Desa Tambakbaya dalam kegiatan belajar mengajar anak-anak usia dini.
Sasaran	Guru PAUD Al-Marwah
Target	2 orang guru di PAUD Al-Marwah terbantu dalam kegiatan belajar mengajar dan anak-anak termotivasi dalam belajar.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan bentuk partisipasi anggota kelompok KKN Sirius 171 di Kp. Pasir Pogor terhadap pendidikan selain di tingkat Sekolah Dasar. Kegiatan ini berlangsung selama 11 kali pertemuan terhitung dari tanggal 1 Agustus - 15 Agustus 2022. Adapun pembelajaran yang diajarkan di PAUD Al-Marwah ini yaitu pengenalan huruf dan angka untuk anak-anak usia dini.
Hasil Pelayanan	2 orang guru di PAUD Al-Marwah terbantu dalam kegiatan belajar mengajar dan anak-anak termotivasi dalam belajar.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Table 4.2.5 Table Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan





Gambar 4.2.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Sirius Mengajar
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat/Tanggal	PAUD Al-Marwah Kp. Pasir Pogor, Desa Tambakbaya/ 06-07 Agustus dan 13-14 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	Seminggu dua kali (4 kali pertemuan)
Tim Pelaksana	Anggota kelompok putri KKN Sirius 171
Tujuan	Memberikan bimbingan belajar untuk anak-anak di Kp. Pasir Pogor meliputi calistung, bahasa Inggris, mendongeng dan menari.
Sasaran	Anak-anak Kp. Pasir Pogor tingkat PAUD-SD.
Target	Anak-anak di Kp. Pasir Pogor mendapatkan bimbingan belajar sebagai materi tambahan yang meliputi calistung, bahasa Inggris, mendongeng dan menari.
Deskripsi Kegiatan	Taman Baca merupakan salah satu program dari Sirius Mengajar. Taman Baca ini bertujuan untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak di Kp. Pasir Pogor. Kegiatan ini diadakan di PAUD Al-Marwah yang terletak di RT 23 yang dijadwalkan seminggu dua kali yaitu setiap Sabtu dan Minggu, hari Sabtu di sore hari pukul 15.30-17.00 dan hari Minggu pukul 08.00-10.00 pagi. Kegiatan Taman baca ini dilakukan oleh anggota kelompok putri saja dikarenakan terdapat pembagian untuk anggota kelompok putra di program yang lainnya. Dalam proses kegiatan ini, kami berusaha untuk memberikan kenyamanan,

	kedekatan emosional dan semangat kepada anak-anak. Kegiatan ini tidak berlanjut, karena tidak ada tenaga pengajar yang mampu melanjutkan.
Hasil Pelayanan	Anak-anak di Kp. Pasir Pogor mendapatkan bimbingan belajar sebagai materi tambahan yang meliputi calistung, bahasa Inggris, mendongeng dan menari.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table 4.2.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan



Gambar 4.2.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan

Bidang	Keagamaan
Program	Islamic Edu
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Mengajar TPQ
Tempat/Tanggal	TPQ Ibnu Al-Qamar Kp. Pasir Pogor, Desa Tambakbaya/ 1-15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	13 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Sirius 171

Tujuan	Memberikan bimbingan belajar agama untuk anak-anak di Kp. Pasir Pogor meliputi pelajaran Fiqih, Bahasa Arab, Tajwid, Akhlak, dan mengaji bersama.
Sasaran	Anak-anak TPQ Al-Qamar di Kp. Pasir Pogor
Target	Anak-anak TPQ Al-Qamar di Kp. Pasir Pogor mendapatkan bimbingan belajar agama.
Deskripsi Kegiatan	Mengajar TPQ merupakan salah satu kegiatan mengajar non formal yang dilakukan oleh kelompok KKN Sirius 171 yang bertempat di TPQ Al-Qamar. Kegiatan ini dilakukan dihari Senin-Jum'at pada pukul 14.00-15.30. Anggota kelompok KKN berusaha memberikan bimbingan dan pengajaran mengenai keagamaan seperti mengajarkan tentang tajwid, bahasa Arab, Akhlak, dan Fiqih. Dalam pengajarannya kami juga menggunakan metode seperti bernyanyi agar anak-anak merasa senang dan bersemangat dalam belajar. Harapannya kegiatan ini bisa menambah wawasan dan semangat anak-anak dalam mempelajari agama. Kegiatan ini dilanjutkan oleh tenaga pengajar di TPQ Al-Qamar.
Hasil Pelayanan	Anak-anak TPQ Al-Qamar di Kp. Pasir Pogor mendapatkan bimbingan belajar agama.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

*Table 4.2.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan*



Gambar 4.2.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Bidang	Lingkungan
Program	Desaku yang Indah
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Paint is fun
Tempat. Tgl	Kampung Pasir Pogor, Tambakbaya, 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tujuan	Meningkatkan keakraban dengan anak-anak dan sebagai sarana hiburan bagi mereka.
Sasaran	Anak-anak Sekolah Dasar.
Target	Menghasilkan banner yang berkesan untuk perayaan pawai obor.
Deskripsi Kegiatan	Paint is fun dilaksanakan di Kampung Pasir Pogor desa tambakbaya dalam waktu 1 hari bertepatan dengan hari peringatan tahun baru Islam Hijriyah. Saat itu kami juga mengadakan pawai obor untuk merayakan tahun baru Islam Hijriyah. Dan untuk melengkapi properti, kami menggunakan kesempatan ini dengan membuat

	banner buatan tangan dengan media cat air yang melibatkan anak-anak usia sekolah dasar.
Hasil Pelayanan	Sebuah banner yang berkesan pada perayaan tahun baru Islam Hijriyah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Table 4.3.1 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan



Gambar 4.3.1 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan

Bidang	Lingkungan
Program	Desaku yang indah
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Mading Sirius
Tempat. Tgl	Samping Gapura Pasir Pogor, 05 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tujuan	Sebagai wadah untuk warga dalam menerima informasi yang terbaru dan penting
Sasaran	Warga Kampung Pasir Pogor
Target	1 Buah madding di kampung Pasir Pogor
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan madding dilaksanakan di rumah kepemudaan lalu ditempatkan di samping gapura kampung pasir pogor desa tambakbaya dalam waktu 1 hari jadi. Lalu dilanjutkan dengan mengisi madding secara berkala setiap hari Jumat dalam waktu 1 bulan. Sebelumnya kami sudah berbincang dengan warga desa dan tidak banyak yang memiliki ponsel sehingga sulit bagi mereka untuk mendapatkan dan bertukar informasi penting. Dengan pertimbangan tsb kami KKN 171 memutuskan untuk membuat madding untuk memudahkan warga dalam menerima informasi.
Hasil Pelayanan	Warga kampung Pasir Pogor mendapatkan Informasi penting melalui madding Sirius.
Keberlanjutan Program	Mading kemungkinan akan terus diisi oleh kepemudaan dengan informasi-informasi yang mereka dapatkan.

Table 4.3.2 Table Bentuk dan Hasil KegiatanBidang Lingkungan



Gambar 4.3.2 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan

Bidang	Lingkungan
Program	Desaku yang Indah
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Vertikultur
Tempat. Tgl	SDN 03 Tambakbaya, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tujuan	Mengedukasi siswa dengan jenis penanaman menggunakan media barang bekas sehingga siswa bisa memanfaatkan barang bekas disekitarnya.
Sasaran	Siswa tingkat 5 SDN 03 Tambakbaya
Target	Beberapa rangkai tanaman vertikultur di SDN 03 sebagai contoh
Deskripsi Kegiatan	<p>Vertikultur merupakan penanaman menggunakan media gantung ke bawah sangat cocok digunakan karena tidak memerlukan lahan khusus di bagian dasar, tidak memakan tempat, dan lebih aman dari hewan seperti ayam karena sulit dijangkau. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 03 Tambakbaya. Kami menggunakan botol air mineral bekas yang sudah dicat putih polos, media tanam, benih, cat warna beserta kuasnya.</p> <p>Pelaksanaan kegiatan ini dibuat seperti perlombaan yang dikordinasikan beberapa anggota KKN yang sudah dibagi untuk mengepalai tiap-tiap kelompok kecil. Mereka dibebaskan menghias sekreatif mereka dengan didampingi koor, kemudian setelah jadi digantungkan ditempat terbuka seperti green</p>

	house dan kami menitipkan pesan untuk rutin menyiram tanaman tersebut secara berkala.
Hasil Pelayanan	Teredukasinya sebagian siswa SDN 03 Tambakbaya dalam penanaman jenis vertikultur.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Table 4.3.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan



Gambar 4.3.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan

Bidang	Lingkungan
Program	Desaku yang Indah
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat. Tgl	Sepanjang jalan Kampung Pasir Pogor
Lama Pelaksanaan	1 Bulan setiap hari Minggu
Tujuan	Membantu warga kampung Pasir Pogor dalam membersihkan dan Merapikan lingkungan
Sasaran	Warga Desa
Target	Jalan menjadi lebih bersih dan lapang dari sebelumnya.



Deskripsi Kegiatan	Kerja bakti menjadi salah satu cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar yang efektif. Tidak hanya membantu membersihkan lingkungan, kebiasaan kerja bakti juga dapat memperkuat jalinan kerja sama antar warga. Dengan berpartisipasi dalam membantu warga membersihkan lingkungan, kita menjadi lebih dekat dan mengenal lagi dengan para warga desa kampung Pasir Pogor.
Hasil Pelayanan	Terciptanya lingkungan yang bersih, asri dan lapang.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.

*Table 4.3.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan*



*Gambar 4.3.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan*

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini, tentunya terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian hasil. Faktor pencapaian hasil terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan program kegiatan yang telah disusun. Adapun yang menjadi faktor keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan KKN, antara lain:

1. Adanya dana penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD) serta dana dari anggota kelompok KKN SIRIUS yang mendukung keberlangsungan program kegiatan, baik dalam bidang pendidikan, agama maupun sosial.
2. Adanya dukungan dari perangkat desa serta apresiasi dari masyarakat sekitar sehingga pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
3. Adanya potensi dan keahlian yang dimiliki oleh anggota KKN SIRIUS yang menjadi sumber daya sehingga mampu mendukung berhasilnya program-program kegiatan KKN serta adanya sikap gotong royong sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lebih terstruktur.
4. Kemudahan perizinan dari pihak-pihak tertentu yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan berlangsungnya kegiatan.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat mendukung program kegiatan.
6. Antusiasme masyarakat terhadap rencana kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN SIRIUS sehingga memberikan banyak kemudahan dalam tercapainya program kegiatan.
7. Antusiasme anak-anak serta tingginya semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan baik dalam bidang agama, pendidikan maupun sosial.
8. Adanya hubungan yang baik serta kedekatan yang dijalin antara mahasiswa KKN dengan masyarakat setempat.
9. Terbukanya akses terhadap peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan KKN.

Selain faktor keberhasilan tersebut, terdapat faktor yang menghambat keberhasilan kegiatan KKN-PpMM, yaitu:

1. Adanya keterbatasan dalam kegiatan *fund-raising* dalam hal sponsorship sehingga seluruh kegiatan murni ditopang oleh keuangan anggota KKN dan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD).
2. Adanya kendala dalam perbedaan bahasa sehingga dalam kegiatan sosialisasi terdapat beberapa miskomunikasi antara anggota KKN dengan masyarakat maupun perangkat desa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun ini kembali diselenggarakan dalam bentuk *offline* pada wilayah yang telah dipetakan, setelah 2 tahun sebelumnya mengukung kegiatan KKN-DR atau KKN daring dimana pelaksanaannya dilakukan di wilayah domisili masing-masing peserta. Pelaksanaan KKN secara *offline* ini menjadi sebuah kegiatan pembuka kembali aktifitas pengabdian yang sebelumnya memiliki berbagai keterbatasan akibat pandemi Covid-19. Namun demikian, pada pelaksanaan KKN ini protokol kesehatan tetap diterapkan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Penempatan KKN kelompok 171 dilaksankan di desa Tambakbaya, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kegiatan KKN 171 memiliki beberapa rangkaian program dengan pendekatan *problem solving* atau pemecahan masalah yang telah disepakati oleh anggota kelompok dengan berdasar pada hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya, kompetensi bidang perkuliahan dan keahlian dari masing-masing anggota kelompok, serta juga informasi yang didapatkan dari berbagai sumber. Secara keseluruhan, program kerja yang dilaksanakan oleh KKN 171 memiliki sambutan baik dari pihak aparat maupun masyarakat desa sehingga program yang dijalankan juga terealisasi dengan hasil yang baik. Pemusatan fokus pelaksanaan program juga diambil atas diskusi yang dilakukan bersama pihak aparat desa yakni pada RT 23/ RW 08 dengan berdasar pada sumberdaya yang masih jauh tertinggal dibandingkan pada RT lainnya. Namun demikian, terdapat juga program yang dilaksanakan di luar wilayah RT 23/RW 08.

Pelaksanaan program yang dilajalkan selama masa KKN berlangsung terfokus pada beberapa bidang seperti bidang pendidikan, bidang sosial, bidang lingkungan, bidang kesehatan, dan

bidang keagamaan. Masing-masing bidang tersebut dijalankan secara bersama-sama sehingga semua anggota KKN merasakan proses serta kesulitan dari berbagai kegiatan yang dijalankan. Selain berbagai program dalam berbagai bidang yang telah disebutkan diatas, KKN 171 juga melaksanakan kegiatan perayaan hari besar yang ada seperti 1 Murharram untuk memperingati tahun baru islam dengan mengadakan pawai obor dan ceramah yang dilakukan di wilayah RT 23 serta kegiatan perayaan 17 Agustus sebagai peringatan hari kemerdekaan Indonesia dengan melakukan kegiatan upacara bendera dan lomba-lomba yang diadakan dengan berkolaborasi bersama kepemudaan setempat.

Dengan terselenggaranya berbagai program kegiatan KKN 171 di desa Tambakbaya, Cibadak, Lebak, Banten khususnya untuk RT 23 besar harapan kami berbagai kegiatan tersebut bisa bermanfaat serta menjadi solusi atas permasalahan yang ada pada daerah tersebut sehingga berbagai kegiatan yang baik bisa menjadi program yang tetap dilanjutkan di masa yang akan datang oleh masyarakat.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan kami setelah melaksanakan kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Tambakbaya Kp. Pasirpogor, kami menyadari bahwa kegiatan KKN ini masih terdapat kekurangan-kekurangan serta keterbatasan kami dalam menjalankan program kegiatan dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Tambakbaya Kp. Pasirpogor. Maka dari itu, kami memberikan beberapa kritik dan saran, referensi, dan rekomendasi agar kelak pelaksanaan KKN di masa yang akan datang lebih baik lagi, serta dapat di jadikan sebagai pembelajaran bersama, dalam hal ini diantaranya:

### **1. Pemerintah**

- a. Memperbaiki akses jalan menuju Desa Tambakbaya khususnya Kp. Pasirpogor RT. 23 RW. 09, karena sulitnya melewati akses jalan menuju Kp. Pasirpogor apalagi ketika hujan turun.

- b. Membuat penerangan di sepanjang jalan di Desa Tambakbaya, khususnya di sekitar Jalan Kp. Sempurdua hingga Kp. Pasirpogor, karena terlalu gelapnya jalan sehingga mempersulit warga untuk beraktivitas di malam hari.
    - c. Membantu para warga dalam memasarkan hasil olahan sumber daya alam mereka khususnya padi, karena banyak warga yang masih sulit dalam pendistribusian hasil tani mereka.
2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PpM) UIN Jakarta
  - a. Dapat memberikan informasi apapun dengan jelas dan terperinci, sehingga para peserta KKN dapat memahaminya dengan baik dan tidak perlu menanyakan lagi.
3. Pemangku Kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Bagi pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten diharapkan dapat menyusun kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan, selain itu satuan kerja perangkat daerah yang ada harus lebih intensif lagi untuk berkoordinasi dan mengawasi kinerja dalam hal ini setiap kelurahan yang ada ataupun balai desa maupun lingkungan masyarakat sekitar demi kesejahteraan bersama.
4. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM pada masa yang akan datang:
  - a. Mencari data mengenai Desa Tambakbaya secara lebih terperinci sehingga tim KKN-PpMM dapat dengan jelas melihat masalah dan potensi dari tiap lokasi tertentu.
  - b. Melakukan sosialisasi yang sangat merata, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan secara langsung dampak positif dari adanya program kegiatan KKN.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

1. Bapak Muhammad Amin Suhaidi (Ketua RT 23/07 Kp. Pasir Pogor)

*“Selama KKN berada di kampung kami, Alhamdulillah banyak kegiatan yang sebelumnya belum pernah kami lakukan dan banyak ilmu-ilmu yang kami dapat dari KKN dan kami khususnya masyarakat berterimakasih adanya KKN di Kp. Pasir Pogor.”*

2. Bapak Naim Adie Saputra (Sekretaris Karang Taruna Kp. Pasir Pogor)

*“Kesannya menurut saya adalah sudah memberikan warna baru bagi masyarakat Kp. Pasir Pogor yang tidak bisa dilupakan bagi kami. Tiada kata seindah doa, saya selaku warga Kp. Pasir Pogor RT23/07 hanya bisa memberikan pesan dan arahan, galilah ilmu yang bermanfaat agar bisa menentukan waktumu di masa yang akan datang dan ciptakan langkah dan tujuan agar di hari esok dan masa yang akan datang bisa menjadi sumber untuk orang yang membutuhkan.”*

3. Mohamad Aris (warga Kp. Pasir Pogor)

*“Kalau dari saya sendiri kepada anak KKN cukup baik ya walaupun menurut saya ada beberapa hal yang kurang seperti masih kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat, dan beberapa hal lainnya. Kalau untuk pesannya dari saya, tetap jaga silaturahmi entah itu dari sesama anggota ataupun dari terhadap kami disini.”*

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### Panggilan Untuk Mengabdikan

Muhammad Zharfan Almeraldo

“Menuntut ilmu dan mengabdikan kepada rakyat bukanlah dua perkara yang sepele dipisah-pisahkan” -Y.B Mangunwijaya

#### Awal dari segalanya

Semua berawal ketika sudah memasuki semester 6, seperti yang sudah diketahui bahwa ketika telah melewati semester 6 akan ada yang namanya Kuliah Kerja Nyata (KKN). Awalnya saya berharap agar KKN tahun ini dilaksanakan secara *online* seperti tahun sebelumnya, karena sudah terbiasa dengan kondisi kuliah dari rumah. Tetapi takdir berkata bahwa KKN tahun ini diselenggarakan langsung atau *offline*. Tentunya karena sudah terbiasa melakukan segala bentuk perkuliahan secara *online*, KKN ini menjadi sesuatu hal yang tidak begitu diharapkan tetapi juga dinantikan karena sudah lama sekali tidak bersosialisasi secara langsung.

KKN yang ditetapkan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sendiri terdiri dari banyak jenis dari reguler, kebangsaan, *in campus*, dll. Awalnya saya sendiri masih bimbang ingin memilih KKN apa. Hingga saat waktu penentuan saya memutuskan untuk mengikuti KKN Reguler, meskipun saya juga dihubungi oleh pihak fakultas untuk mengikuti KKN *in campus*. Setelah memilih dan mengikuti beberapa kali sosialisasi dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, akhirnya tiba saat pengumuman pembagian kelompok. Ketika melihat pengumuman, ternyata saya berada di kelompok I71 bersama Abdul Aziz Januar, Muhammad Zainul Ma'ruf, Achmad Noer Fadji, Azzah Dzahabiyah Maman, Rama Hafif, Selvy Nur Meida, Rossy Dwi Astuti, Muhammad Daffa Putra S, Siti Sopiha, Siska Anggraeni, Iftitah Ridhoilahi, Zakiah Alhafni, Nasya Tamasna, Haryanti, Nurullia Wahda, Maghfiroh, Muhammad Azhar Riansyah, Nur Aisyiyah Choirina, Muhammad Rasif Ulil Aidy, dan Silpiah Amandari dengan tambahan Fahri Baidhowie Usman.



Awalnya saya bingung untuk menghubungi siapa, karena saya tidak ada yang kenal dengan anggota yang lain. Hingga teman saya menghubungi saya, katanya saya sekelompok dengan temannya dan dia akan menghubungi saya. Ternyata yang menghubungi saya adalah Aziz, dia menanyakan apakah saya sudah masuk grup dan mengirimkan tautan untuk bergabung ke grup.

Ketika sudah masuk grup kami masing-masing memperkenalkan diri, kemudian mengagendakan untuk melakukan pertemuan secara *online*, awalnya sulit sekali untuk mengatur pertemuan secara *online* hingga akhirnya melakukan *meeting* namun tidak menghasilkan apapun. Kemudian direncanakanlah *meeting online* selanjutnya, dimana pada kali ini didapatkan hasil bahwa Aziz lah yang terpilih sebagai ketua dan Sirius ditetapkan sebagai nama kelompok.

Pengumuman mengenai lokasi KKN dan dosen pembimbing pun tiba. Saya sangat berharap untuk dapat KKN di daerah Bogor dikarenakan jarak dari rumah saya yang paling dekat diantara lokasi KKN lainnya, dan sangat berharap untuk tidak dapat di lokasi Lebak karena jaraknya sangatlah jauh dari rumah saya di Bekasi. Tapi takdir berkata lain, keinginan untuk KKN di daerah Bogor sirna. Lebak ternyata menjadi lokasi yang sudah ditetapkan oleh PPM untuk kelompok kami, tepatnya di Kecamatan Cibadak, Desa Tambakbaya. Mungkin Tuhan ingin saya betul-betul mengabdikan kepada masyarakat, sehingga Lebak lah yang dijadikan tempat saya untuk mengabdikan.

Pertemuan secara tatap muka ataupun langsung pun diagendakan. Pada pertemuan yang berlangsung di lobi FITK tersebut kami kembali melakukan perkenalan dan membahas untuk melakukan survei pertama, saya sendiri izin untuk tidak mengikuti survei pertama dikarenakan berhalangan hadir. Kemudian direncanakan survei kedua, dimana kali ini saya mengikuti survei bersama dengan Aziz, Rasyif, Ifti, dan Fira.

Ketika pertama kali menginjakkan kaki di Desa Tambakbaya saya merasa bahwa desa ini cukup baik kondisinya di mana tempat pertama

yang saya datangi adalah Kantor Desa, namun Kepala Desa sedang ada urusan di luar sehingga kami berbincang dengan Sekretaris Desa dan beberapa staf di sana. Karena dari hasil survei pertama dimana kepala desa meminta kami untuk membantu di daerah RW 07, kami meminta untuk diantarkan ke sana. Ternyata jarak dari kantor desa ke RW 07 sangat jauh, dugaan bahwa desa ini cukup baik ketika diawal juga terpatahkan ketika saya melihat jalan menuju ke RW 07. Jalan yang terjal dan minimnya penerangan di sepanjang jalan. Kami disana mencoba mencari informasi mengenai kondisi diwilayah tersebut dan mencari rumah yang dapat dijadikan *homestay* selama KKN berlangsung.

### Tibalah saatnya

Setelah segala persiapan telah dilakukan tibalah waktu yang telah dinantikan, yaitu pelepasan dan keberangkatan menuju lokasi KKN. Saat keberangkatan dibagi menjadi beberapa kelompok, ada yang naik motor, kereta, dan mobil. Saya sendiri ikut bersama dengan mobil *pick-up* yang membawa barang-barang, dikarenakan saya anggota divisi perlengkapan. Sepanjang perjalanan saya berbincang-bincang dengan sopir dan kernet, hingga sampailah kita di Kampung Pasir Pogor yaitu lokasi di Desa Tambakbaya di RW 07 RT 23. Saya pun meminta sopir untuk menghampiri rumah RT terlebih dahulu, kemudian ketika sudah bertemu dengan RT barulah kita menuju rumah yang telah ditentukan sebagai *homestay*.

Pada malam hari kami mengadakan pertemuan dengan beberapa tokoh masyarakat dan juga kepemudaan, tak disangka kami pun disambut dengan ramah. Dosen pembimbing kami yaitu Pak Lutfi pun juga ikut berbincang, mereka dan kami pun bergantian saling berkenalan. Inti dari pembicaraan ini adalah masyarakat di sini sangatlah senang dengan kehadiran kami sebagai mahasiswa KKN, dan mereka siap membantu program-program yang ingin kami jalankan.

### Kehidupan baru

Awal kehidupan di tempat baru pun dimulai. Saya sebenarnya tidak terlalu kesulitan ketika harus hidup jauh dari rumah, saya yang

memang sudah pernah menjalani kehidupan yang jauh dari rumah dan orang tua ketika dulu MTs di Sekolah Asrama. Namun yang membuat saya kesal adalah ketika di tempat tinggal kami sulit sekali untuk mendapatkan sinyal. Anehnya adalah hanya di tempat tinggal kami yang sulit sekali untuk mendapatkan sinyal, namun ketika keluar rumah dan berjalan sedikit saja sudah terdapat sinyal bahkan 4G dan penuh. Di tempat baru ini saya mencoba beradaptasi baik dengan lingkungan dan alam, maupun dengan teman-teman seperjuangan saya. Awalnya memang cukup sulit untuk bisa beradaptasi dengan kondisi yang ada, dimana dengan tidak adanya sinyal yang sudah menjadi kebutuhan primer pada saat ini. Ketika sebelumnya sudah terbiasa menjadikan *handphone* sebagai teman hidup, harus terbiasa melakukan sesuatu lain sebagai pengisi kekosongan waktu. Sebenarnya saya sudah mengantisipasi kondisi dimana akan sulitnya sinyal, seperti dengan mengunduh banyak film dan *game offline*, selain itu saya juga sudah membawa kartu remi untuk dimainkan bersama-sama.

Akses jalan yang sulit pun menjadi kendala lain yang harus dihadapi. Dengan minimnya kendaraan yang kami bawa serta akses jalan yang buruk membuat kita kesulitan untuk keluar. Kesulitan-kesulitan tersebut awalnya menjadi sebuah keluhan. Tetapi terdapat hikmah dibalik kesulitan tersebut, kami menjadi lebih cepat akrab satu sama lain. Hari-hari kami lewati bersama, kesulitan tersebut membuat kami lebih sering berbincang dan bercerita satu sama lain. Untuk mengisi waktu kosong kami melakukan permainan seperti bermain kartu, karambol, catur, dan permainan bersama lainnya.

### **Kerja, kerja, kerja, dan ngajar**

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”  
(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

Pengabdian bukanlah perkara sepele, setiap yang kita lakukan terhadap masyarakat sekitar sedikit banyaknya akan berdampak bagi kehidupan mereka. Tentunya menjalankan program kerja yang telah disusun bukanlah hal yang mudah, tidak semua program dapat berjalan

seperti yang kita harapkan. Hal ini menjadi tantangan bagi kami untuk tetap dapat menjalankan program kerja yang telah direncanakan sebaik mungkin.

Kegiatan pertama yang kita lakukan adalah kegiatan perayaan tahun baru Islam 1444 H dengan mengadakan pawai obor. Kegiatan ini mungkin terdengar biasa saja, namun bagi masyarakat Kampung Pasir Pogor ini merupakan hal yang baru. Dimana sebelumnya belum pernah ada perayaan mengenai tahun baru Islam ataupun pawai obor. Tentu ini menjadi tantangan untuk kami dalam menjalankannya, kami berharap kegiatan ini dapat berjalan dengan baik agar dapat berlanjut dikemudian hari.

Persiapan untuk menjalani pawai obor pun dilakukan, mulai dari mempersiapkan obor yang akan digunakan sampai yang terpenting yaitu mengajak masyarakat untuk menghadiri dan mengikuti kegiatan ini. Pada kegiatan ini saya dipilih untuk menjadi pembawa acara (MC), karena sebelum kegiatan pawai akan ada sedikit kultum dari pemuka agama setempat. Awalnya saya menolak, namun setelah diyakinkan akhirnya saya mau untuk menjadi MC. Menjadi MC sebuah acara merupakan pengalaman baru bagi saya yang belum pernah menjadi MC.

Acara pawai obor pun berjalan dengan baik, warga pun antusias mengikuti rangkaian acara yang telah kami buat. Tentu ini menjadi awal yang baik dari rangkaian kegiatan KKN yang telah kami susun.

Kegiatan-kegiatan selanjutnya pun berjalan dengan sangat baik, kami ikut membantu warga dalam melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan dalam mempersiapkan kegiatan maulid nabi. Selain itu kita juga mengadakan senam di sore hari yang diikuti ibu-ibu dan anak-anak dengan antusiasme yang tinggi.

Kegiatan lain yang kami lakukan adalah kegiatan perayaan hari kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus kami bersama masyarakat mengadakan rangkaian kegiatan mulai dari upacara, pertunjukkan seni, perlombaan, dan senam sore. Acara ini berlangsung sangat meriah, masyarakat juga terlihat sangat bahagia mengikuti acara

ini. Kami juga selain mengadakan perlombaan, tidak mau kalah untuk memeriahkan acara dengan ikut memainkan beberapa perlombaan yang diadakan oleh kepemudaan setempat. Pada hari ini mungkin tubuh merasa lelah, apalagi tugas saya sebagai divisi perlengkapan yang harus menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan. Tetapi terasa sangat menyenangkan ketika melihat senyum masyarakat yang antusias mengikuti acara.

Hari-hari lain lebih sering diisi dengan kegiatan mengajar. Kami mengajar di beberapa tempat yaitu SD, PAUD, dan TPQ. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang secara pribadi sangat sulit untuk saya jalankan. Dimana saya yang apabila mengajari teman sebaya saja sangat sulit, harus mengajar anak-anak. Saya sangat iri dengan teman-teman saya yang berasal dari FITK, mereka sangat terbiasa untuk mengajar. Mengajar bagi mereka adalah suatu hal biasa, mereka juga tidak kesulitan untuk mengajari anak-anak. Berbeda dengan saya yang hanya dapat menikmati ilmu, tetapi tidak tahu bagaimana harus berbagi. Selain itu kondisi murid-murid yang diajarkan sangatlah memprihatinkan dimana banyak sekali yang belum bisa membaca dan menulis bahkan di kelas 4 SD. Hal yang paling sulit adalah ketika harus mengajar PAUD, yang mana anak-anak tersebut sangatlah sulit untuk diatur. Tetapi terdapat hal yang menyenangkan ketika anak-anak antusias dalam mengikuti pelajaran.

Selain kegiatan diatas kami juga menjalankan beberapa program kerja lain seperti taman baca, vertikultur, dan lain-lain.

### **Akhir yang tak boleh berakhir**

*“There will come a time when you believe everything is finished. That will be the beginning” -Louis L'Amour*

Ketika memikirkan bagaimana kehidupan disini berjalan, waktu terasa sangatlah pelan. Namun ketika kita jalani, tak terasa sudah banyak waktu yang sudah dilewati. Hari demi hari kami lewati bersama-sama, suka duka kita jalani bersama. Semua ini tentunya akan menjadi cerita dikemudian hari.

Banyak hal yang dialami di sini dapat dijadikan pelajaran, hal-hal baru seperti mengajar dan mengabdikan membantu masyarakat akan menjadi pengalaman yang tak ternilai untuk saya pribadi.

Tambakbaya, nama yang akan selalu diingat dalam hidup saya. Kenangan yang ketika dijalani terasa biasa, namun ketika diingat akan membuat tersenyum. Segala sesuatu yang terjadi di sini mulai dari hal-hal yang menyenangkan, menyebalkan, sedikit perselisihan diantara kami, ataupun hal-hal yang berkaitan dengan mitos dan mistis di daerah ini akan menjadi cerita.

Sebulan bukanlah waktu yang sebentar, segala sesuatu yang terjadi di sini mungkin berdampak dikemudian hari. Mungkin tidak banyak yang kami berikan terhadap desa ini, tetapi saya berharap dengan sedikitnya yang kami berikan untuk desa ini dapat menjadi suatu hal yang berdampak terhadap kemajuan desa ini dikemudian hari.

Terasa singkat memang, namun segala yang berawal pasti akan berakhir. Tetapi apa yang sudah kami berikan terhadap Desa Tambakbaya janganlah ikut berakhir.

## Bahagia Itu Sederhana

Oleh : Maghfiroh

Halo, kenalin gua fira, tanpa basa basi, kita mulai perjalanannya. Dimulai pada bulan April yaitu sosialisasi KKN dan pemilihan KKN, karena teman-teman memilih KKN Reguler, maka saya pun memilih KKN reguler juga. Setelah melakukan pemilihan KKN, PPM membentuk kelompok KKN, dan saya ditempatkan di kelompok 171. Masa April sampai Juli, ialah masa persiapan KKN, dari segi struktur keanggotaan, survey, pencarian donasi, dan lain-lain. Sempat terbesit dalam pikiran, apakah saya bisa survive dalam KKN ini?, apakah saya akan betah tinggal bersama orang-orang yang saya tidak tahu darimana asal mereka, karakter mereka? Dan terjawab sudah diakhir cerita ini.

25 Juli 2022, kita mulai kisah KKN ini, kita pergi menggunakan mobil, motor dan ada yang menyusul dengan kereta dilanjutkan dengan mobil. sesampainya di Pasir Pogor, rumah Bapak Sukma, kami beres-beres rumah dan mengatur barang untuk ditata dengan rapi.

Di minggu pertama kami masih banyak waktu luang, karena kegiatan sosialisasi ke desa, masyarakat dan tempat-tempat yang akan kami gunakan untuk kegiatan KKN. Di minggu kedua sudah mulai terasa banyak kegiatan yang kami lakukan, yaitu mengajar SD, PAUD, TPQ dalam satu hari, walaupun ada rolling untuk penempatannya. Di minggu ini juga saya diajak patner saya yaitu aisyah untuk membantu SDN 3 Tambakbaya dalam kegiatan lomba senam pramuka di kecamatan. Kurang lebih 2 minggu rutin pagi, siang, sore kami melatih anak-anak untuk lomba senam. Mereka sangat antusias dengan kegiatan ini. Disela-sela kegiatan, kami saling bertukar cerita, mendengarkan lagu, dan bermain dengan anak-anak. Bercerita tentang bagaimana lingkungan di perkotaan, kegiatan mereka sehari-hari selain bersekolah, dan banyak lagi. Mereka senang dengan cerita-cerita yang kami tuturkan.

Berlanjut di minggu ketiga, yaitu ada acara 17 Agustus, hari itu semua warga dan anggota KKN berkumpul di lapangan untuk merayakannya. Terdapat berbagai lomba yang dilaksanakan, disitu saya melihat wajah-wajah bahagia dengan kesederhanaan. Dari sini, saya bisa melihat ternyata bahagia itu sederhana itu, terkadang kita memikirkan bagaimana untuk bahagia, padahal dengan menikmati setiap momen yang hadir di kehidupan kita, bisa membawa kebahagiaan tersendiri. Dan tidak disadari tibalah penghujung minggu. Minggu keempat, yaitu penutupan KKN kami. Penutupan dilaksanakan di SDN 3 Tambakbaya, PAUD Al-Marwah, TPQ dan di Desa Pasir Pogor. Dari sekian banyak penutupan bisa disimpulkan bahwa ternyata kehadiran kami ditengah-tengah masyarakat berarti untuk mereka.

Penghujung cerita ini, ialah in fact kegiatan KKN ternyata tidak semenakutkan itu, kita hanya perlu beradaptasi dengan baik oleh teman-teman, mengerjakan kegiatan dengan baik. KKN membuat kita paham dengan karakter dan pola pikir orang yang berbeda-beeda, sehingga kita dapat belajar untuk saling menghargai dan toleransi satu sama lain. Akhir kata, untuk semua orang di dalam KKN ini, terima kasih sudah mengisi bagian dari kisah yang berkesan ini.



## Takkan Terlupa, Desa Tambakbaya.

Oleh: Haryanti

### Teman Baru, Petualangan Baru.

Menginjak semester 6, Kuliah Kerja Nyata bukanlah suatu hal yang dapat dielakkan. Sebuah ajang untuk menunjukkan, mengimplementasikan ilmu yang didapat selama menempuh Pendidikan di Universitas sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat. Dimulai dengan memilih dan menentukan jenis KKN apa yang ingin dilakukan. Dengan bermodal tekad dan keinginan, maka saya memilih untuk melaksanakan KKN Reguler. Beberapa minggu menunggu, akhirnya satu hal yang selalu ada di benak pun memberi penerang. Daftar kelompok beserta dengan nama nama anggotanya diumumkan dan di sanalah nama saya tertera, di kelompok 171 dengan 21 orang lainnya yang sama sekali tidak saya kenali.

Tak berselang lama dari pembagian kelompok, daftar link group *whatsapp* kelompok KKN tersebar di group angkatan jurusan saya. Ternyata telah ada yang membuat group untuk memudahkan komunikasi kami dan disana tertera link untuk bergabung bersama group kelompok KKN 171 maka saya pun bergabung. Ingat sekali, hal pertama yang kami bicarakan dengan canggung adalah nama dan jurusan serta fakultas. *"Halo kenal aku Haryanti dari Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi, salam kenal semua"*, kalimat pertama yang saya ucapkan di group tersebut. Usai semua berkenalan, kami sepakat untuk mengadakan *Zoom Meeting* membahas divisi, nama kelompok, dan tentunya untuk lebih mengenal satu sama lain.

Jadwal pertemuan online dibuat, syukurlah lebih dari setengah hadir sehingga kami dapat memulai diskusi dan akhirnya setelah diskusi yang cukup panjang nama SIRIUS pun tercetus, terinspirasi dari sebuah bintang yang paling terang dengan harapan kami membawa cahaya perubahan yang lebih baik untuk desa tempat KKN kami kelak dan Abdul Aziz Januar adalah ketua yang kami pilih. Dalam pertemuan

tersebut, kami pun menentukan Badan Pengurus Harian dan Divisi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Maka saya memilih untuk menjadi bagian dari divisi Publikasi dan Dokumentasi atau sering dikenal PDD.

Selang beberapa hari dari penentuan divisi, group tiba-tiba ramai. Ah, ternyata desa tujuan KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan telah diumumkan. Tertera disana bahwa kelompok saya ditempatkan di Desa Tambakbaya, sebuah desa yang berada di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten dengan DPLnya adalah Bapak Dr. Mohammad Lutfi, M.M. Maka, kami kembali berdiskusi untuk melakukan pertemuan tatap muka, sebelum melaksanakan *survey* pertama.

Pertemuan terjadi, oh ini dia teman-teman yang akan kebersamai saya selama satu bulan nanti, ucap saya dalam hati. Terlihat semua orang canggung, hanya berani membahas hal-hal penting tak ada candaan ataupun guyonan receh yang terlontar. Tapi tak apa, pertemuan pertama. Pada pertemuan ini, setiap divisi mulai berdiskusi terkait tugasnya masing-masing dan kami divisi PDD mulai merencanakan membuat logo, menyusun jobdesk yang akan kami lakukan, membuat instagram dengan nama @sirius.171, dan keperluan lainnya.

*Survey* beberapa kali dilakukan, kami cukup tercengang. Woah desa yang akan kami tuju ternyata masih sangat hijau dengan banyaknya sawah dan pepohonan. Desa yang ternyata tidak terlalu jauh dari stasiun kereta api. Desa yang dipenuhi warganya yang ramah. Serta desa yang saya kira mudah akses transportasinya. Namun ternyata, kenyataannya kami di tempatkan di RW 07 yang menaungi 4 RT didalamnya, yakni RT 20 hingga 23 yang dimana akses masuknya sangat sulit. Tidak adanya transportasi umum, jalanan yang sedikit berkelok dan rusak, pohon rimbun, jarangny rumah di pingir jalan, sawah yang membentang dan banyaknya pohon yang menjulang.

Kami sadar betul kegiatan KKN ini akan menguras biaya, sehingga untuk meringankan beban kami mulai berpikir untuk mencari dana. Maka, ide berjualan dan penggalangan dana pun kami setujui. Kami bergiliran setiap minggu sebelum pelaksanaan KKN berjualan baju bekas

di dekat kampus 2 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Alhamdulillah*, selama kurang lebih satu bulan dana cukup lumayan terkumpul dan membantu meringankan termasuk juga penggalangan dana yang nantinya disalurkan untuk keperluan warga desa.

Tak terasa, H-14 kami akan melaksanakan KKN. Namun satu kendala yang tak jua mendapat solusi. Rumah. Tempat yang akan kami tinggali selama satu bulan penuh disana. Banyak rumah yang di rekomendasikan oleh warga, namun beberapa tidak sesuai dengan keinginan dan kebutuhan kami. Sehingga, setelah merundingkan kelebihan serta kekurangan kami pun memilih rumah milik Bapak Sukma. Sebuah rumah yang berada di RT 23 Kampung Pasir Pogor perbatasan antara desa Tambakbaya dengan Warung Gunung. Sebuah rumah yang dikelilingi oleh sawah yang membentang luas. Sebuah rumah yang kami warga SIRIUS sebut RPSP.

### **Kenangan Sederhana dari Desa Seribu Cerita.**

Hari yang dinanti tiba, 25 Juli 2022. Dengan semangat pagi, kami berkumpul di kosan salah satu anggota kelompok. Membawa koper dan keperluan lain yang memang sudah ditugaskan. Tepat pukul 10.00 kami pun berangkat, satu mobil *pick up* yang memuat semua barang kami, satu mobil pribadi milik salah satu anggota SIRIUS yang juga kendaraan yang akan saya naiki, beberapa motor, dan juga kendaraan umum bagi teman-teman yang menjadi perwakilan pelepasan di Auditorium Harun Nasution. Dengan *bismillah*, kami berangkat dan pukul 13.00 saya bersama dengan kelompok 171 sampai di rumah yang akan menjadi kisah 1 bulan kami. Ketika tiba di rumah tersebut, satu hal yang kami sadari yaitu susahnya akses internet. Ya, tidak ada *signal*. Sedikit membuat panik, mengingat sepenting apa *signal* untuk *generasi Z* ini.

Setibanya kami disana, pemilik rumah menyambut kami. Rumah yang akan kami tinggali ini cukup besar dengan 2 kamar yang dapat ditempati. Setelah berdiskusi akhirnya kami sepakat bahwa kedua kamar akan digunakan oleh putri dan putra akan tidur di ruang tamu. Mulailah semua sibuk membereskan kamar, merapikan barang-barang.

Hari itu tidak usai begitu saja, berhubung hari pertama sehingga bapak DPL pun hadir dan malamnya kami di sambangi oleh ketua RT dan juga para pemuda kampung tersebut. Ah, ternyata kami disambut dengan baik disini. Akhirnya hari itu berakhir dengan briefing terkait dengan pembagian kegiatan esok.

Hari kedua, dimulai dengan sarapan roti serta susu kami memulai hari. Sesuai briefing, saya bersama 13 orang lainnya mendapat bagian untuk piket rumah sedangkan 9 lainnya menjadi perwakilan untuk pembukaan di kecamatan Cibadak. Siangnya, saya dan tim PDD mulai mencari *signal* karena sadar bagaimana pentingnya *signal* untuk divisi satu ini. Maka, berakhirlah saya di warung Ibu Lia. Sebuah warung dengan pemilikinya yang sangat ramah. Syukurlah, disana *signal* cukup mumpuni untuk mengedit atau mengupload konten. Belum selesai sampai disana, usai makan siang saya dan tim turun ke persawahan dengan tujuan menemui para petani untuk kami videokan yang nantinya akan menjadi konten di tugas akhir kami hingga tak terasa matahari sudah akan tenggelam. Ketika malam tiba, di depan posko kami sangat gelap gulita. Pencahayaan yang minim, banyaknya pohon serta jarangnyanya rumah warga menjadikannya agak sedikit *horror*. Tapi tak masalah, buktinya kami makan malam bersama-sama di teras rumah. Akhirnya hari ini di tutup dengan kegiatan evaluasi serta briefing terkait program kerja yang akan kami kerjakan esok.

Program kerja mulai berjalan, di minggu pertama tidak banyak program kerja berat yang kami jalani. Dimulai dengan mendatangi warga, bercengkrama dan mengakrabkan diri serta menjelaskan tujuan dan apa yang akan kami lakukan selama satu bulan di desa tersebut dan alah satu program kerja yang menjadi prioritas kami adalah peringatan 1 Muharram 1444 H. Kami mengadakan rangkaian kegiatan yang diakhiri dengan kegiatan pawai obor mengelilingi kampung. Kegiatan ini di sambut antusias oleh warga. Berhubung ini merupakan program kerja pertama kali, masih banyak hal yang perlu di evaluasi pada kegiatan ini. Seperti kurangnya persiapan dan kurang terkoordinirnya acara dengan baik. Namun secara keseluruhan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.

Program kerja selanjutnya yang rutin kami lakukan setiap minggu adalah kegiatan senam sore. Antusias warga khususnya ibu-ibu di Kp. Pasir Pogor menambah semangat kami dalam melaksanakan kegiatan. Pernah sekali kami tidak menjalankan proker tersebut dikarenakan hujan, ibu-ibu menanyakan kapan akan kembali dilakukan senam. Sangat semangat sekali bukan? Kegiatan senam sore ini dibarengi dengan kegiatan bazar baju bekas gratis yang khusus kami bawa untuk disumbangkan kepada warga disana. Tak hanya itu, kami pun memberikan *doorprize* bagi siapa saja yang menjalankan senam dengan semangat.

Salah satu masalah yang kami temui di desa tersebut adalah terkait Pendidikan. Dimana kurang perhatiannya orang tua terhadap Pendidikan anak. Hal tersebut sangat terlihat ketika kami menjalankan salah satu program kerja belajar mengajar. Kami mengajar di SDN 3 Tambakbaya, PAUD Al-Marwah dan juga TPQ Darul Qalam. Anak usia 7-10 tahun rata-rata belum lancar dalam membaca, hanya beberapa siswa yang dapat membaca dengan baik dan benar sehingga kami sebagai pengajar harus sekreatif mungkin dalam mengajar. Bahkan, tak jarang saya dengan rekan partner mengajar saya yaitu Iftitah membuat lagu agar anak guna mempermudah mereka dalam mengingat dan memudahkan belajar tentunya.

*Syukurlah*, kami telah merencanakan sebuah program kerja bernama taman baca yang kami harap dapat mengatasi masalah tersebut. Tak hanya membaca, dalam tanam baca tersebut kami pun mengajarkan puisi, bahasa inggris dan juga menari yang nantinya akan di tampilkan ketika perpisahan kami setelah 1 bulan di desa tersebut.

Salah satu program kerja yang paling membekas di benak saya dari banyaknya program kerja adalah Vertikultur. Sebuah program kerja yang dimana saya sendiri menjadi penanggung jawabnya. Tahap pertama program ini adalah melakukan penyemaian, namun sayang ketika proker akan dikerjakan proses penyemaian gagal sehingga saya memilih untuk melakukan penanaman dari biji langsung ketika kegiatan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan di SDN 3 Tambakbaya bersama dengan murid-

murid kelas 5. Mereka sangat antusias menyambut kegiatan tersebut, kegiatan berlangsung meriah dibantu teman-teman KKN saya yang memeriahkan. Melihat dari bagaimana gagalnya proses penyemaian, saya khawatir tanaman yang di tanam pun gagal. Namun, syukurlah seminggu setelah kegiatan saya mendapat kabar bahwa tanaman tumbuh dengan baik.

### **Ceritanya Singkat, Kenangannya Mengikat.**

Terlepas dari bagaimana kami menjalankan program kerja. Kenangan kami bersama-sama lebih tak akan pernah bisa dilupakan. Bagaimana kami membagi tim piket, bergantian untuk bergadang menjaga rumah di tengah malam, bermain games, megobrolkan hal tidak penting, mencari signal malam-malam ke tengah sawah, berlomba-lomba untuk mandi lebih dulu haha harap maklum kamar mandi hanya satu di perebutkan oleh 22 orang, suara Mbah Surip menyanyikan lagu “Bangun Tidur” yang menggelegar setiap pagi untuk membangunkan seluruh anggota, membaca *Yaasin* bersama setiap malam jum’at, berjalan ditengah panasnya matahari hanya untuk memberi *ice cream*, setiap pagi buta bergantian berbelanja ke pasar, briefing setiap malam, makan malam bersama setiap malam, makan bersama warga, melatih nari serta puisi di setiap sore, berlomba memperebutkan *hanger* untuk menjemur pakaian, sapaan “kaka” dari seluruh warga setiap melihat kami dan banyak hal lain yang terlihat sangat sederhana namun ternyata sangat terasa ketika sudah tak lagi dilakukan.

Saya kira satu bulan adalah waktu yang sangat lama. Namun nyatanya satu bulan berjalan dengan cepat walaupun tak bisa dipungkiri bahwa saya sendiri merindukan rumah. Desa Tambakbaya khususnya kampung Pasir Pogor sudah seperti rumah kedua saya, mengajarkan banyak hal yang tak pernah saya dapatkan dimanapun. Teman-teman kelompok KKN Sirius 171 yang mengajarkan saya bagaimana menyatukan 22 isi kepala yang berbeda, bersama memecahkan setiap masalah yang dihadapi, mencari solusi dengan berdiskusi. Menambah relasi, teman, keluarga atau lebih tepatnya Kakak karena saya selalu dianggap paling bungsu di KKN ini haha. Terimakasih dan maaf, jika kalian membaca ini.

Terimakasih telah menjadi hebat menjalani KKN ini, terimakasih telah kebersamai tanpa menghakimi, terimakasih telah menjadi keluarga yang tak akan terlupa. Jaya selalu teman-teman SIRIUS 171, jaya selalu Desa Tambakbaya. Semoga takdir mempertemukan kita kembali dengan kenangan yang lebih indah. Terimakasih.

## KITA MEMANG TAK SAMA

Silpiah Amandari

Aku kembali mengingat sepenggal kisah dalam hidup. Kisah yang sebelumnya tak pernah terbayang, absurd dan tak bisa disebut kisah yang singkat. Satu bulan bukan waktu yang singkat bukan? Satu bulan dengan lingkungan baru, manusia baru, dengan berbagai macam latar belakang, karakter, dan kebiasaan yang tak bisa dibilang mudah untuk menyesuaikan diri. Ini aku silpia dan kisah bersama dua puluh dua manusia asing.

Aku tak bisa menceritakan setiap inci peristiwa yang terjadi, karena nyatanya ingatanku tak setajam itu. Tapi, mari kita coba untuk membuka kembali ingatanku.

KKN, Kuliah Kerja Nyata. Program kampus yang mengharuskan kita, dua puluh dua anak adam yang tak saling kenal, bekerjasama untuk memenuhi “SKS”. Itu bukan tujuannya? Kalau bukan untuk memenuhi “SKS” lalu apalagi? Apa ada yang bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat di pelosok desa dengan sukarela? Aku tak yakin bahwa hal tersebut adalah tujuannya. Tapi kalau ada yang memiliki misi seperti itu, “selamat” kamu patut diberi apresiasi. Okey, *back to the topic*. Singkat cerita, kami bertemu untuk saling mengenal dan berdiskusi terkait program apa yang nantinya akan kita lakukan di tempat KKN. Rapat KKN, rapat dengan dosen pembimbing lapangan, survei tempat, jualan baju, seakan jadi makanan sehari-hari. Kuliah kerja nyata menjadi topik yang hangat di kampus pada saat itu.

Semakin dekat waktu KKN, semakin banyak pula yang harus dipersiapkan. Jangan lupa drama pun sudah dimulai. Suatu saat, kami mengadakan evaluasi untuk melihat sejauh mana komunikasi diantara kita terjalin. Aku masih ingat betul, ada yang merasa bahwa komunikasi diantara kita belum baik. Istilah gaulnya, kami masih “ber-circle”.



“aku pengen kita tuh akrab satu sama lain. Yang pendiem ayo ikut gabung. Kita ‘berisik’ bareng-bareng” kata salah satu diantara kita. siska namanya

Aku sedikit tidak setuju dengan pernyataannya, walaupun maksud dia itu baik. Menurutku, untuk akrab dengan dua puluh dua manusia yang sebelumnya tak pernah kenal, tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat. Memaksa si pendiam untuk “berisik”, juga bukan suatu hal yang mudah. Karena setiap manusia memang memiliki karakter masing-masing bukan. Tapi semua itu memang hanya ada dalam benakku, karena nyatanya aku terlalu pengecut untuk mengungkapkan semua itu. Tapi syukurlah ada yang mewakili isi pikiranku.

“kalau menurut aku, kita gak bisa memaksa orang lain untuk langsung akrab dengan orang lain dalam waktu singkat. Yang bisa kita lakukan adalah memahami setiap karakter dari setiap orang. Dan aku yakin, ketika nanti kita sudah tinggal selama satu bulan pasti komunikasi diantara kita bisa lebih baik lagi.” Ucap Fahri.

Tanggal 25 Juli 2022 adalah hari keberangkatan ke tempat KKN. Sebagian pergi ke tempat KKN, sebagian yang lain mengikuti acara pelepasan di kampus terlebih dahulu. Kampung Pasir Pogor adalah tempat KKN kami. Terletak di kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Sesampainya disana, kebun pisang dan hamparan sawah yang luas menyambut kedatangan kami. Semua berjalan lancar, mulai dari pembagian kamar, kelompok piket, dan jadwal kegiatan kita selama satu bulan. Minggu pertama belum banyak kegiatan yang kita lakukan. Rapat dengan pejabat desa, kepemudaan desa, serta berkeliling kampung untuk mengenal warga adalah agenda kami. Semua berjalan dengan lancar tanpa halangan yang berarti.

Tibalah kita di minggu kedua, berbagai kegiatan sudah di mulai. Mengajar Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, sampai mengajar Madrasah Diniyah. Jangan lupakan piket pun sudah berjalan, pergi kepasar, memasak dalam jumlah yang besar, serta membersihkan posko adalah tugas yang harus dikerjakan oleh kelompok yang piket. Ada satu

kisah yang membuat kita merasa miris. Hari pertama mengajar di SD Negeri 03 Tambakbaya cukup mengejutkan. Kami mengajar mulai dari pukul 07:30 WIB, dengan harapan ketika sampai sekolah sudah ada guru setempat yang hadir dan menyambut kami, setidaknya mereka memberikan arahan kepada kami. Kami masih berprasangka baik, mungkin karena rumah para guru yang jauh sehingga mereka telat untuk datang ke sekolah. Pada akhirnya kami mulai mengajar di SD tanpa ada guru setempat. Waktu terus berjalan sampai waktu pulang sekolah pun tiba. yang paling mengejutkan adalah tidak ada satupun guru yang hadir ke sekolah. Hal ini membuat kami sedih, setelah melihat keadaan murid yang banyak belum bisa membaca dan guru yang tidak hadir.

Pada akhirnya kami pulang ke posko dengan hati yang kecewa. Kami pun mengadakan evaluasi terkait hal ini. Akhirnya kami memutuskan untuk tidak mengajar secara penuh di SD, kami hanya mengajar sampai istirahat saja yang kemudian kami serahkan kepada guru setempat untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar.

Sore harinya, aku mengajar di Madrasah Diniyah bersama dengan rekan yang lain. Cukup miris melihat keadaan sekolah ini, karena belum memiliki gedung permanen hanya mengandalkan rumah warga yang sukarela mengajar dan digunakan rumahnya untuk tempat belajar. Tak seperti di SD, di sekolah ini kami disambut dengan baik oleh pengajarnya, Umi Iin namanya. Hanya dia yang mengajar di sekolah ini, mengingat murid yang hanya sedikit. Kami mengajar pelajaran agama, respon murid pun cukup baik. Kurang lebih seperti itulah kegiatan kami sehari-hari, mengajar dari pagi hingga sore malam harinya kami mengadakan evaluasi serta persiapan untuk keesokan harinya.

Aku teringat salah satu kisah yang memberikan banyak pelajaran dalam hidupku. Pada saat itu kelompokku mendapat giliran untuk piket. Para perempuan bertugas untuk memasak sedangkan laki-laki bertugas untuk membersihkan tempat tinggal kami. Hari itu kami memasak untuk siang hari dan malam hari. Kebetulan malam harinya kita akan mengadakan pawai obor dalam rangka memperingati Tahun Baru Hijriyyah. Dengan berat hati aku bertugas untuk menjaga rumah,

walaupun aku ingin ikut agenda ini tapi ya sudahlah. Kisah ini dimulai ketika hendak memasak untuk makan malam. Kelompokku terdiri dari 4 perempuan, namun 2 diantaranya akan mengikuti pawai obor. Untuk pertama kalinya aku memasak untuk 22 orang dan hanya aku dan wahda yang memasak pada saat itu.

Aku cukup kesal, karena kami memasak dalam jumlah besar dengan tenaga yang sedikit dan tidak ada peralatan seperti blender yang bisa meringankan tugas kami. Sedangkan dua temanku yang lain, mereka sibuk menyiapkan diri untuk ikut pawai obor dari sore hari. Padahal agenda dimulai saat isya. Aku mencoba untuk menahan amarah saat itu, walaupun rasanya aku ingin sekali meluapkan emosi, dan ingin menangis. Tapi aku berusaha untuk mengalihkan emosi tersebut meskipun sangat sulit. Ini baru satu kisah diawal, belum termasuk kisah lainnya. Akan coba kuceritakan kisah berikutnya.

Jujur saja aku tidak terlalu suka mendengar kata-kata yang kasar, tetapi mayoritas teman KKN ku sering menggunakan kata kasar. Aku ingin protes, tapi aku terlalu pengecut untuk itu. Karena mungkin bagi sebagian orang menggunakan kata-kata yang menurutku kasar adalah sebuah hal yang biasa. Berlanjut ke kisah lainnya. Lagi dan lagi aku mendapat bagian untuk menjaga rumah. Sebenarnya aku merasa keberatan, tapi lagi-lagi aku tidak berani untuk protes. Satu lagi, kami semua membuat peraturan bahwa kalau sudah jam setengah enam sore kami tidak boleh mandi karena waktu maghrib yang sedikit. Kami sepakat akan hal itu, tapi lagi-lagi ada yang melanggar hal tersebut.

Semua kisah tersebut memang menyebalkan, tapi dari situ juga aku belajar banyak hal. Pelajaran yang pertama adalah tentang kedewasaan. Bertemu dengan orang baru dengan berbagai karakter tentu bukan hal yang mudah untuk beradaptasi dan tentu akan banyak sekali hal yang tidak aku sukai. Namun dibalik semua itu, aku belajar untuk memahami dan menghargai setiap karakter orang, sehingga ketika ada hal yang tidak aku senangi aku mampu memahami. Pelajaran berikutnya adalah kesabaran. Dari kisah yang ku alami aku belajar bagaimana harus bisa mengendalikan emosi, tidak dendam dan terus berpikir positif. Aku

juga jadi memahami, bahwa kita memang tak sama dan tak akan seratus persen sama, kita juga tidak bisa menuntut orang lain untuk sesuai dengan keinginan kita. karena kita memang diciptakan berbeda dan tak akan sama. maka hal yang bisa kita lakukan adalah saling memahami setiap karakter masing-masing dari kita dan menghargainya, memaafkan setiap kesalahan orang lain dan meminta maaf ketika kita bersalah. Satu hal lagi yang harus aku ingat dari KKN ini, melatih kesederhanaan dan kemandirian. Dengan tinggal di pelosok desa, jaringan internet yang susah, akses ke kota yang sulit, berbagi kamar kecil dengan tujuh orang, memasak, membersihkan rumah sungguh melatih kesederhaan dan kedewasaan.

Mungkin ini hanya sekelumit kisah dari banyaknya kisah yang tak bisa aku ceritakan satu per satu. Suka dan duka tentu dirasakan saat KKN dan semua itu adalah pengalaman berharga yang akan selalu diingat dan tak akan terlupakan. Terimakasih untuk satu bulan penuh suka, duka, tawa dan kecewa. Terimakasih telah melengkapi pelangi dalam hidup.

## Api, Daun dan Bintang

Oleh: Azzah Dzahabiyah

### Sebuah permulaan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata, sudah tidak asing ditelinga kita para Mahasiswa Universitas di Indonesia khususnya untuk semester 6 atau 7 dengan program yang wajib di ikuti sebagai salah satu syarat untuk kelulusan. Tak tekecuali UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana kampus mewajibkan mahasiswanya (semester 6 atau 7) untuk melakukan kegiatan sukarelawan atau *volunteer* yang dimana sebagai bukti atau wadah untuk menunjukkan hasil dari apa yang telah kita terima baik selama masih masa sekolah maupun di kampus.

KKN 2022 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan selama 1 bulan penuh yaitu, mulai 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022 di desa yang telah ditentukan oleh pihak PPM yang tersebar di daerah Bogor, Tangerang dan Lebak. Lalu PPM juga lah yang menentukan kelompok, penyebaran desanya, dan dosen pembimbing setiap kelompok. Dan umumnya satu kelompok KKN berisi 20-22 orang yang terdiri dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda.

### Kabar mengejutkan

Semua pembahasan KKN berawal dari sebuah pernyataan yang mengatakan kalau KRS untuk KKN diambil ketika semester 6 dan seketika semua panik dikarenakan kabar yang mendadak dan sudah tidak bisa mengubah KRS yang sudah disetujui. Kemudian dari pihak fakultas memutuskan bagi siapa saja yang belum mengisi KRS KKN untuk melapor ke bagian administrasi fakultas. Dan semua berjalan kembali seperti semula dengan perkuliahan online dan lain-lainnya.

Selama mendekati waktu yang telah diperkirakan untuk KKN, pada saat itu muncul desas-desus bahwa KKN akan diadakan secara offline atau sebagaimana umumnya, bukan lagi seperti tahun sebelumnya ketika pandemi sedang berlangsung KKN diadakan ditempat anggotanya masing-masing. Desas-desus itu berlangsung sampai adanya sosialisasi

KKN yang dilaksanakan pada bulan April yang memberitahukan kalau KKN akan dilaksanakan sebagaimana mestinya yaitu dengan mengabdikan ke desa-desa yang sudah ditentukan oleh pihak PPM.

Lalu hari yang ditunggu-tunggu pun tiba, yaitu hari pembagian kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada siang itu grup *WhatsApp* angkatan 2019 di Fakultas Dirosat Islamiyah sangat ramai dikarenakan adanya satu file yang berisikan nama-nama serta pembagian kelompok KKN 2022. Sontak isi dari status *WhatsApp* dan grup angkatan semuanya tentang nama-nama anggota dari kelompok KKN 2022. Begitupun dengan diriku yang membuat status *WhatsApp* berharap ada yang kenal dengan anggota kelompokku dan memberikan kontakannya.

Tak lama setelah pengumuman pembagian KKN aku diundang masuk ke grup *WhatsApp* yang bertuliskan “KKN 171”. Ya itulah kelompok dan orang-orang baru yang akan memberikanku pengalaman baru dan menarik. Dan juga sebuah pelajaran yang tidak akan aku lupakan sampai nanti. “*Every new friend is a new adventure... the start of a new memories –Patrick Lindsay*”.

### Awal pertemuan kita

Setelah bersusah-susah payah untuk mengundang seluruh anggota kelompok. Akhirnya 22 anggota KKN 171 sudah bergabung dalam grup *WhatsApp* yang nantinya akan menjadi salah satu penghubung, dan tempat kami janji-janji, bertukar pendapat dan pemikiran antara kami. Grup yang nantinya akan menjadi saksi awal perjalanan kami hingga akhir perjalanan nanti.

Pemberitahuan pertama yang diberikan oleh PPM adalah terkait pembekalan umum KKN 2022 via *Zoom Meeting* dan *Youtube*. Setelah pembekalan umum dengan PPM, dimulailah hiruk pikuk grup KKN 171 membahas mengenai pembekalan yang sudah dilakukan diselingi juga dengan perkenalan singkat anggota grup KKN 171. Dan tidak lupa juga untuk menentukan pertemuan perdana KKN 171 via *Google Meet* untuk

perkenalan sekaligus menentukan ketua yang akan memimpin dalam perjalanan kami selama sebulan nanti.

Pada kumpul perdana yang sudah kami janjikan, kami membentuk divisi-divisi yang diperlukan untuk KKN dan juga memilih ketua dan wakil ketua untuk kelompok 171. Namun selama proses pemilihan ketua mengalami kendala dikarenakan kurangnya anggota laki-laki yang hadir pada saat pertemuan dan juga karena kami belum mengenal satu sama lain. Pada akhirnya kami memutuskan untuk menunjuk satu orang laki-laki yang hadir untuk jadi ketua dan menunjuk satu orang perempuan untuk menjadi wakil ketua serta menunjuk dua orang untuk menjadi sekretaris dan bendahara KKN 171.

Setelah banyaknya diskusi dan pertemuan-pertemuan yang dilakukan baik secara online dan offline. Akhirnya kami menentukan nama "SIRIUS" yang terinspirasi dari rasi bintang paling terang. Yang diharapkan kami kelompok 171 bisa menerangi semua yang kami lewati dan temui. Selain membicarakan tentang nama kelompok kami juga menentukan waktu untuk mulai survey perdana ke Desa Tambak Baya, Cibadak, Lebak. Ya kalian tidak salah baca, Lebak. Tempat yang asing bagi beberapa dari kami dan disanalah kami akan memulai petualangan baru dengan teman-teman KKN SIRIUS 171.

Akhirnya waktu untuk survey perdana tiba, beberapa dari kami berangkat ke desa dengan motor dari Ciputat-Lebak dengan jarak tempuh kurang lebih 2.5 jam. Dengan perjalanan yang melewati daerah industri banyak truk besar dan jalanan yang terkadang rusak. Kami sampai dirumah Kepala Desa Tambak Baya untuk silaturahmi sekaligus memberitahukan tentang program KKN yang akan diadakan di Desa Tambak Baya. Setelah mengunjungi rumah kepala desa kami menelusuri Desa Tambak Baya yang ternyata jalan akses untuk ke desanya sangat jauh dan rusak, belum lagi dengan jalan yang sempit dan berliku-liku dan kurangnya penerangan jalan serta jalanan yang dikelilingi oleh hutan-hutan di kanan dan kirinya membuat perjalanan menjadi sulit. Sesampainya di RT tempat kami akan melaksanakan KKN, kami bertemu

dengan ketua RT kampung Pasir Pogor sekaligus survey lapangan serta mencari rumah untuk kami tinggal selama KKN berlangsung.

Setelah melakukan survey sebanyak 3 kali untuk memantapkan dan memastikan kembali lapangan tempat kami akan melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan serta memastikan kembali rumah yang akan kami tinggal selama KKN berlangsung. Dengan banyaknya drama baik selama survey maupun selama kami mencari dana untuk KKN nanti. Akhirnya hari keberangkatan kami sudah didepan mata.

### **KKN SIRIUS 171 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

Hari keberangkatan pun tiba, sesuai dengan keputusan yang sudah kami setuju kami berangkat terpisah yaitu 10 orang naik motor, 7 orang dengan mobil, 1 orang ikut dengan mobil pick up barang dan 4 orang mengikuti pelepasan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di Auditorium Harun Nasution. Kami pun mulai perjalanan dari Ciputat pada jam 09.30 WIB dan sampai di Desa Tambak Baya jam 11.40 WIB. Karena saya mengikuti yang mobil jadi saya dan rombongan mobil sampai lebih cepat berbarengan dengan mobil pick up barang. Setelah sampai kami membersihkan rumah dan kamar yang akan dipakai serta merapikan barang-barang yang berserakan agar mudah di ambil ketika rombongan yang lainnya sampai. Setelah semua anggota sudah sampai dikontrakan, kami langsung membersihkan rumah kontrakan dan memasukkan barang bawaan kami yang perempuan ke dalam kamar yang sudah dibagi. Dan pada malam harinya kami mengadakan pertemuan dengan kepala RT kampung Pasir Pogor, kepemudaan disana dan beberapa perangkat desa disana untuk silaturahmi sekaligus sosialisasi program kerja yang akan kami laksanakan di desa serta mengajak kepemudaan desa untuk berkolaborasi dengan beberapa program kerja yang kami punya. Pada awal kedatangan, kami hanya melakukan silaturahmi ke kantor Kepala Desa Tambak Baya, ke warga kampung Pasir Pogor dan SDN 03 Tambak Baya. Selain silaturahmi kami juga mengabarkan kepada mereka bahwa kami akan melaksanakan kegiatan KKN di desa dan mengajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang kami adakan. Dan mereka menyambut kami dengan antusias terutama warga Kampung Pasir Pogor



dan juga Kepala RT Kampung Pasir Pogor yang siap untuk membantu kegiatan yang akan kami laksanakan selama KKN.

Awalnya ketika saya tergabung dengan kelompok KKN 171 ada rasa takut dan kekhawatiran dalam diri saya. Saya sedikit iri dengan beberapa teman saya yang mendapat kelompok dengan orang yang sudah mereka kenal dan teman saya yang cepat akrab dengan teman sekelompoknya. Karena sejujurnya saya orang yang sulit untuk dekat dengan orang baru karena takut untuk merepokan dan lain sebagainya sehingga saya seperti menutup diri saya dari kelompok saya. Namun, karena teman-teman kelompok saya yang mencoba untuk mendekati dan menyakinkan saya, saya akhirnya memberanikan diri untuk membuka diri saya kepada teman-teman saya dan mereka menyambutnya dengan baik.

Selama hari pertama kami masih merasa canggung dengan satu sama lain, namun lambat laun setelah program kerja pawai obor sebagai acara memeriahkan tahun baru islam. teman-teman kelompok KKN 171 mulai akrab satu sama lainnya. Dan lambat laun kami pun mulai terbiasa tinggal bersama. Yang awalnya tidak kenal sama sekali *total stranger* menjadi sebuah keluarga. Mengalami pahit-manis, susah-senang bersama-sama, merasakan dimana tidur ramai-ramai, susah-sinyal di kontrakan sampai harus ganti *provider* menjadi XL agar bisa bermain internet, panas-panasan dan lain sebagainya.

Semakin hari berlalu, dengan melewati suka duka selama melaksanakan KKN dengan anggota 171 saya mulai mengenali satu persatu anggota kelompok saya. Dan saya berpikir bahwa, KKN tidak seburuk apa yang saya perkirakan sebelumnya. Di KKN ini saya diajarkan untuk hidup sederhana, menghemat, berbagi dengan yang lain dan yang paling penting yaitu mengendalikan rasa egois dalam diri. Di KKN ini saya mendapat banyak pelajaran untuk kehidupan saya. Pastinya perjalanan pengabdian ini tidak selalu mulus. Ada saja konflik yang terjadi antar anggota, ketidaksepemahaman ketika diskusi, debat, dan kadang tangisan dalam perjalanan selama satu bulan ini. Tapi di KKN ini saya diajari untuk menanggapi dan mengatasi masalah-masalah yang

terjadi dengan kepala dingin dan sikap dewasa. Tetapi tetap saja, hidup bersama dengan orang yang baru kita kenali beberapa hari tidak selalu mulus pasti akan ada hari dimana saya akan mulai merasa jenuh dan capek.

Dan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang datang kami selalu melakukan evaluasi harian rutin. Kita melakukan evaluasi kegiatan serta *sharing* antara satu sama lain agar tidak terjadi kesalahpahaman. Ketika saya mulai merasa tidak betah atau jenuh salah satu teman kelompok saya selalu menenangkan saya dan selalu mengajak saya jalan keliling kampung untuk mengalihkan pikiran saya. Dan pada saat itulah yang membuat saya kembali tenang dan semangat kembali. Dan juga beberapa teman-teman kelompok yang menyemangati itulah yang membuat kami semakin dekat seperti keluarga, menguatkan satu sama lain disaat jenuh dengan keadaan. Dan mengerti sifat masing-masing agar tidak terjadi konflik lagi.

*Moment* yang sangat berkesan bagi saya adalah ketika kami yang perempuan bermain UNO dan Ludo bersama diwaktu luang. Canda dan tawa terdengar sangat kencang dikontrakan yang kami tinggali. Untung saja kontrakan kami jauh dari pemukiman yang ramai sehingga suara tawa kami tidak mengganggu tetangga sekitar. Ketika saat itu, saya merasa kami sangat dekat seperti sudah mengenal lama satu sama lain. Juga ketika menggosip dengan beberapa anggota perempuan dan berkumpul sambil jajan di warung dekat kontrakan. Dan juga dikelompok ini saya dipertemukan dengan teman-teman yang berbeda-beda dari sifat dan perilaku. Namun, saya ingin berterima kasih kepada semua teman-teman SIRIUS 171 terkhusus untuk Silpia dan Haryanti yang sudah menemani saya selama KKN dan menyemangati ketika saya mulai jenuh dan mengajak saya untuk mencari es krim mocha di warung Bu Lia dan menunggu roti anget setiap sore hihi. Semoga saat KKN berakhir kita semua tetap bisa berteman dan tidak melupakan kenangan yang sudah kita lewati.

**Warga Kampung Pasir Pogor**

Awalnya kelompok saya seperti kurang disambut oleh Kepala Desa Tambak Baya yang entah apa alasannya. Namun ketika kami pergi ke Kampung Pasir Pogornya, ketua RT disana dan perangkat desanya menyambut kami dengan antusias. Dan kepemudaan Kampung Pasir Pogor juga sangat membantu dalam kegiatan-kegiatan besar seperti pawai obor, 17 Agustus-an dan acara penutupan KKN Sirius 171. Serta warga-warga Kampung Pasir Pogor yang ramah dan antusias dengan kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan. Dan juga selama kami tinggal disana, warga kampung Pasir Pogor terutama ibu-ibu yang ada disana suka memberikan kami makanan terutama Ibu Asuh kami yaitu Ibu Sukma yang setiap pagi suka memasak kami singkong goreng hasil dari kebun beliau dan suaminya. Kadang kami juga dikasih sayuran hasil dari kebun beliau untuk nantinya diolah sebagai makan siang kami disana. Dan juga warga Kampung Pasir Pogor suka mengajak kami untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan dikampung serta suka mengajak kami untuk liwetan bersama-sama dikampung.

Saya sangat menikmati semua kegiatan yang dilakukan selama KKN ini. Dan saya senang bisa berbagi ilmu dan melakukan aktifitas bersama-sama dengan murid SDN 3 Tambak Baya, PAUD Al-Marwah dan warga Kampung Pasir Pogor. Saya seperti menemukan keluarga baru disini. Dan kami melaksanakan program kerja dengan lancar dan mudah dengan adanya dukungan dari warga desa dan pihak-pihak penting lainnya.

### **Akhir dan Awal Perjalanan kami**

Akhirnya, hari terakhir kami di Kampung Pasir Pogor sudah tiba. Saya dan teman-teman kelompok saya melakukan perpisahan ditempat-tempat kami mengajar dahulu yaitu SDN 03 Tambak Baya yang dilakukan dengan upacara formal dan seluruh guru serta murid-murid ikut dalam perpisahan ini. Perpisahan ini di isi dengan kesan pesan dari guru serta pemberian cenderamata atau kenang-kenangan dari KKN 171 kepada SDN 3 Tambak Baya dan terakhir salam-salaman dengan seluruh murid dan guru disana. Lalu dilanjut dengan perpisahan di PAUD Al-Marwah yang kurang lebih sama dengan SDN 03 Tambak Baya hanya saja disini

kami melakukannya secara informal dan terakhir kita liwetan dengan wali murid dan guru PAUD. Dan yang terakhir perpisahan di Madrasah Diniyah Kampung Pasir Pogor. Setelah perpisahan dengan tempat kami mengajar, terakhir kami mengadakan acara penutupan KKN secara keseluruhan di Desa Tambak Baya. Kami dibantu dengan kepemudaan Kampung Pasir Pogor dan ketua RT mengadakan penutupan dengan memberikan seminar zakat dan wakaf, lalu dilanjut dengan pembagian sembako bagi yatim dan jompo terakhir penampilan tarian dan puisi anak-anak Kampung Pasir Pogor tak lupa kami juga mengadakan liwetan dengan warga dan tamu undangan.

Sedih rasanya berpisah dengan pemilik rumah, masyarakat desa dan terutama teman-teman KKN 171. Baru terasa kebersamaan kami ketika kami akan berpisah. Selama KKN ini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pembelajaran untuk saya pribadi. Saya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman kelompok SIRIUS 171 atas kebersamaannya selama KKN dari awal hingga akhir, terima kasih sudah mau bersabar dengan sifat dan perilaku saya. Dan juga terima kasih kepada pak Luthfi selaku pembimbing KKN SIRIUS 171, terima kasih selalu membersamai kami dan membimbing kami dari awal pembagian sampai saat ini. Dan saya mohon maaf kepada semuanya apabila ada perkataan dan perbuatan saya selama ini ada yang salah. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan kemudahan oleh Allah SWT dalam menjalani segala urusan kita masing-masing.

Dan juga terima kasih kepada warga Desa Tambak Baya, yang sudah mau menerima kami dengan baik dan memberikan kami bagaimana arti bersyukur dan pengalaman yang sangat luar biasa. Dari desa ini saya mendapatkan banyak pelajaran seperti bergotong royong, selalu bersyukur dengan apa yang kita punya, dan selalu bersifat ramah terhadap sesama. Sekali lagi terimakasih atas segala pelajaran yang saya dapat yang membuat saya kagum dengan warga desa di sini. Semoga Desa Tambak Baya bisa menjadi desa yang lebih baik, aamiin.

**Harapan untuk kita semua**

Semoga Desa Tambak Baya menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya dan menjadi desa terbaik di Kecamatan Cibadak. Dan juga semoga warga desanya semakin kompak antar satu kampung dengan kampung lainnya. Dan semoga apa yang sudah kami lakukan di sana bisa bermanfaat untuk Desa Tambak Baya layaknya Bintang yang menyinari langit malam, Api yang memberikan rasa hangat dikala dingin, dan Daun yang memberikan keteduhan. Sukses dunia akhirat untuk semua warga Desa Tambak Baya dan anggota KKN SIRIUS 171.

## Dua Puluh Dua Kepala Manusia

### Nasya Tamasna

Semua bermula dari pertemuan dua puluh dua kepala manusia yang diharuskan untuk saling mengerti tiap-tiap keadaan, isi pikiran, dan juga segala tindakan. Dua puluh dua kepala manusia yang diharuskan untuk saling kebersamai selama 30 hari lamanya, disebuah desa yaitu desa tambakbaya tepatnya di dalam sebuah kampung kecil, kampung pasir pogor. Keberadaan dua puluh dua kepala manusia di kampung pasir pogor ini cukup memiliki banyak harap yang sekiranya mampu untuk sedikit membantu para lansia, orang tua, anak muda, bahkan anak-anak. Mulai dari menyelenggarakan berbagai macam program seperti, mengajar pada jenjang pendidikan anak usia dini dan juga sekolah dasar. Naas, pendidikan yang kami bayangkan sangat jauh dari kata baik, mulai dari tempat belajar yang kurang layak, sistem pembelajaran yang kurang untuk para pendidik, bahan ajar yang kurang menstimulus, jam belajar yang abu-abu, dan pendidik yang kurang memperhatikan apa-apa yang seharusnya mereka lakukan.

Namun dengan banyaknya rasa ingin dan segenap banyak usaha untuk membantu pendidikan di kampung pasir pogor, dua puluh dua kepala manusia ini menyiapkan apa-apa yang sekiranya dapat sedikit membantu, mulai dari sistem pembelajaran yang membuat para siswa-siswi lebih semangat, jam belajar yang jelas, dan juga model pembelajaran yang dapat menstimulus para siswa-siswi dan juga anak-anak pendidikan anak usia dini.

Seperti yang sama-sama kita ketahui bahwa pendidikan merupakan hal penting untuk dapat menopang keberhasilan dimasa yang akan datang, anak-anakpun juga menjadi salah satu faktor untuk keberhasilan tersebut, terutama untuk diri mereka sendiri. Dengan adanya pendidikan dapat menjadi jembatan untuk membentuk segala aspek positif bagi anak mulai dari, sikap, perilaku, dan juga tindakan.

Tak hanya perihal pendidikan, di kampung kecil itu dua puluh dua kepala manusia tersebut juga memiliki niat dan tekad membantu para

remaja untuk membuat biodata diri (CV) dengan baik. Hal tersebut bertujuan agar nantinya pada saat para remaja tersebut ingin mencari pekerjaan data diri yang mereka cantumkan dapat didata dengan baik dan benar sehingga nantinya pekerjaan yang mereka inginkan bisa mereka dapatkan.

Waktu terus berjalan, hari terus berganti, sikap serta tabiat dua puluh dua kepala manusia yang disatukan perlahan mulai terlihat, ego, malas, tidak peduli, congkak, jauh dari rasa tanggung jawab. Atau bahkan ada yang penyayang, saling berbagi, peduli satu sama lain. Berbagai macam sikap semakin lama akan semakin terlihat. Dan dua puluh dua kepala manusia tersebut harus mampu mengerti, memahami, dan menerima adanya perbedaan tersebut, Sebab, hakikatnya setiap manusia memang tidak akan pernah memiliki kesempurnaan sikap dalam dirinya, pasti akan ada kekurangannya, jeleknya, bagusnya, bahkan baiknya.

Kehadiran kami di desa kecil ini melewati dua perayaan besar yang diantaranya adalah perayaan tahun baru islam yaitu 1 muharram. Dalam perayaan tersebut kami melakukan kajian ceramah singkat yang dihadiri oleh para warga, dan juga tokoh besar di kampung kecil tersebut. tak hanya itu, kami juga melakukan suatu hal yang sebelumnya belum pernah diselenggarakan yaitu pawai obor. Malam itu terasa begitu hangat dan ramai dengan lantunan shalawat untuk menyambut tahun baru islam. Para warga terlihat sangat antusias pada saat berjalan bersama, bershalawat, serta memegang sebatang bambu yang terdapat api di atasnya yang dijadikan sebagai penerang jalan pada malam yang cukup gelap itu.

Setelah perayaan tahun baru islam, kehadiran kami di kampung kecil itu juga membantu warga untuk merayakan perayaan hari kemerdekaan yang bertepatan pada 17 Agustus 2022. Pada hari kemerdekaan itu kami melakukan persiapan perlombaan, hadiah yang sekiranya tidak seberapa namun cukup berkesan untuk warga disana. Pada hari itu, seluruh warga mulai dari kalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua ikut serta melakukan upacara bendera dengan khidmat, selepas dari upacara tersebut perlombaan dimulai, dan juga

menyaksikan adanya penampilan khas daerah Tambakbaya yang cukup membuat dua puluh dua kepala manusia ini terkesan. Sungguh unik dan diluar nalar!

Kampung kecil itu sungguh membuat dua puluh dua kepala manusia merasa nyaman untuk menetap selama 30 hari lamanya, adanya warga yang peduli terhadap keberadaan kami, suasana yang hijau sehingga cukup untuk memanjakan mata, padi yang indah, serta pohon yang rindang. Namun tidak menutup kemungkinan, bahwa dari dua puluh dua kepala manusia tersebut pasti ada rasa ingin untuk; pulang. Tepat! Pulang kerumah. Pada dasarnya, rumah akan tetap menjadi tempat ternyaman untuk pulang, setelah berminggu-minggu memupuk rindu, ternyata ada hati yang ringkih sebab ingin bertemu kekasih atau ingin bertemu ibu? Entahlah.

Namun ada juga diantara dua puluh dua kepala manusia yang tidak bisa untuk pulang, sebab adanya tanggung jawab yang mengharuskan mereka untuk tetap tinggal, mengantisipasi adanya hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, menyelesaikan jika terdapat permasalahan yang ada. Sungguh! Diantara dua puluh dua kepala manusia yang tidak sama sekali pulang, sekiranya sudah berapa banyak rasa rindu yang tertanam untuk orang-orang terkasih? Mereka luar biasa.

Berlanjut dengan program yang kami lakukan di kampung kecil tersebut, kami melakukan program menanam benih pada botol bekas atau yang bisa disebut juga dengan vertikultur. Kami melakukan program tersebut pada siswa-siswi SDN 03 Tambakbaya, mereka terlihat sangat antusias karena hal tersebut merupakan hal baru yang sebelumnya belum mereka lakukan. Mereka dibentuk menjadi beberapa kelompok, kemudian mengecat seunik mungkin botol bekas, kemudian menaruh pupuk dalam botol tersebut, dan terakhir menanam benih. Kami merasa begitu bahagia pada saat melihat anak-anak tersebut tertawa sebab hal sederhana yang kami lakukan.

Dua puluh dua kepala manusia kembali melanjutkan perjalanan yang masih jauh dari kata “berhasil” karena kegagalan atau kekurangan



pasti akan selalu ada dalam tiap program yang dilaksanakan. Maka dari itu, dua puluh dua kepala manusia melakukan evaluasi setiap harinya, hal tersebut bertujuan untuk membenarkan yang salah, meluruskan yang tidak lurus, dan menambahkan yang kurang. Dalam evaluasi tersebut, dua puluh dua kepala manusia ini diperbolehkan untuk menyampaikan aspirasi, pendapat, perspektif, atau bahkan ketidaksetujuan terhadap apa-apa yang sekiranya ada dibenak kami.

Dan sebelum kami melakukan evaluasi tersebut, tentunya terdapat kebersamaan yang menjadi rutinitas kami setiap malamnya, yaitu makan bersama. Dengan lauk seadanya, serta tempat makan alakadarnya, dua puluh dua kepala manusia ini tetap menikmati dengan apa adanya, di hiasi oleh tawa, atau bahkan di akhiri dengan perut yang masih lapar. Sungguh! Makan bersama menjadi salah satu hal yang sangat ditunggu-tunggu.

Dari berbagai program yang telah kami laksanakan, terkadang kami merasa apa yang telah kami lakukan masih jauh dari kata; baik ataupun cukup. Kami merasa masih banyak kekurangan dan juga apa-apa yang sebenarnya kami bisa lakukan secara lebih dari yang seharusnya. Namun lagi dan lagi, apa yang telah kami lakukan itulah yang telah kami usahakan. Sebab manusia memang terkadang tidak ada puasnya.

Pada persimpangan jalan kampung kecil itu, kami juga membangun mading berwarna coklat pekat yang terpampang untuk nantinya dapat menjadi sumber informasi. Mulai dari, informasi terkini, ataupun informasi-informasi yang bermanfaat untuk warga kampung tersebut. tak hanya mading, setiap minggunya dua puluh dua kepala manusia juga menyelenggarakan senam bersama warga dan memberikan warga *doorprize*.

Waktu mulai habis terkikis, rasa ingin pulang semakin menggebu, hati semakin rindih memupuk rindu, badan ingin sekali memeluk ibu, ternyata kami sudah berada dipenghujung waktu. Perpisahan akan mengantarkan dua puluh dua kepala manusia untuk kembali masing-masing menjadi asing. Tapi kami harap tidak, sekiranya

memang tidak bisa lagi menuai tawa bersama, namun tidak ada salahnya jika hanya saling bertegur sapa, ya?

Tambakbaya, terima kasih. Dari singkatnya persinggahan kamu akan menjadi bagian kecil yang akan menetap di isi kepala selamanya. Semoga Tuhan selalu menjagamu, selalu.

## Keluar dari Zona Nyaman

*Oleh: Abdul Aziz Januar*

Aku mungkin salah satu orang yang tidak terlalu antusias saat tiba waktunya KKN. Jujur, bagi orang seperti diriku yang tidak berbakat dan tidak pandai bersosialisasi, KKN menjadi momok yang menakutkan. Akan tetapi, mau tidak mau aku harus menjalaninya. Sebab, jika aku menundanya maka sama saja dengan menunda kelulusan. Aku pun berpikir “apa yang bisa aku perbuat untuk kelompok nanti”. Hingga tibalah pembagian kelompok. Aku melihat namaku berada di kelompok 171. Setelah aku mengetahui kelompokku, aku pun berusaha mencari kontak mereka yang sekelompok. Beruntung, aku telah ditambahkan ke grup kelompok oleh salah satu anggota yang mendapat nomorku dari teman sekelas. Maka mulailah satu persatu anggota memperkenalkan diri. Dari urutannya sendiri kelompok 171 pasti akan ditempatkan di wilayah yang cukup jauh. Benar saja. Saat pengumuman lokasi KKN, kelompok 171 akan ditempatkan di Desa Tambakbaya yang berada di wilayah Kabupaten Lebak. Aku sendiri berharap dapat ditempatkan di Bogor yang memang daerah tempat tinggalku tapi takdir berkata lain. Aku memang sudah pernah merasakan tinggal jauh dari rumah karena dulu pernah mondok di Jawa Timur. Namun, hal ini tentu saja berbeda karena KKN tidak sama dengan mondok.

Hal yang membuatku terkejut adalah saat diriku ditawarkan untuk menjadi ketua kelompok. Padahal, awalnya aku hanya ingin menjadi divisi humas. Menurut mereka diriku ini cukup menonjol. Entah dari segi apa mereka melihatku, yang pasti aku sudah berusaha menolak tawaran itu. Alasanku menolaknya jelas karena aku tidak memiliki pengalaman dalam kepemimpinan. Menjadi ketua artinya harus memikul tanggung jawab yang besar. Aku khawatir diriku justru akan mengacaukan KKN nanti. Setelah tarik-ulur dan saling lempar, aku pun setuju untuk menjadi ketua.

Menjadi ketua cukup melelahkan. Harus memimpin rapat, dan berbicara di depan orang banyak, hal yang sangat ingin aku hindari. Saat adanya kebuntuan dalam kelompok, seorang ketua harus mampu

memberikan solusi. Jangankan memberikan solusi, untuk mengutarakan pendapat pribadi saja aku tidak berani. Sempat terlintas keinginan untuk mengundurkan diri. Namun, aku selalu membuang pemikiran tersebut dan tetap berusaha untuk menjalankan tugasku sebagai ketua.

Singkat cerita setelah melalui tahapan seperti survei lokasi dan pembekalan maka dimulailah KKN. Sebagai seseorang yang baru pertama kali menjadi ketua sudah pasti akan mendapat kesulitan. Karena sifatku yang cenderung pendiam dan tidak enakan, seringkali aku membebani anggota kelompokku. Bahkan akibat kecerobohanku, hampir saja terjadi gesekan dengan masyarakat. Beruntung masyarakat masih mau memaafkan. Aku pun diberi nasehat oleh Pak Amin ketua RT 23 yang akan selalu kuingat yaitu “janganlah sesekali memberikan harapan palsu” dan “seorang ketua harus menutupi kekurangan anggotanya”.

Selama sebulan, aku keluar dari zona nyamanku. Aku bertemu dengan perangkat desa seperti Kepala Desa, RT, RW, dan Karang Taruna, memberikan sambutan dalam acara, mengajar anak-anak, dan sebagainya. Aku sendiri tidak menyangka dapat melakukan hal-hal tersebut. Mungkin itu adalah pengalaman yang sangat berharga bagi manusia “kutu rumah” sepertiku ini.

Terimakasih kepada teman-teman yang mau ”mengasuh” anak yang merepotkan ini. Maaf juga bila selama sebulan aku telah membuat kalian kesal atas tingkahku. Mungkin kalian juga bosan karena selalu mendengar kata maaf dariku. Tapi memang begitulah diriku ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan kita dan mengampuni dosa-dosa kita.

## Keluarga Baru

Oleh: Muhammad Zainul Maruf

KKN SIRIUS 171. Sirius adalah nama salah satu bintang yang paling terang yang memiliki arti berkilau, nama itu kami pilih dengan harapan agar nantinya kita bisa menjadi salah satu cerita yang indah bagi warga Pasir Pogor. Saya sangat bersyukur karena ditempatkan di desa ini, karena karakter warganya hangat setiap kali menyambut tamu sehingga kami merasa diterima, dilindungi dan dianggap seperti keluarga sendiri. Warga desa ini juga sangat humoris, dalam setiap kegiatan sosial pasti akan selalu ada senang canda dan tawa, dan mungkin hal ini juga yang membuat warga di desa ini menjadi lebih harmonis dan ketika ada masalah pun tidak larut dalam permasalahan yang begitu mendalam dan tidak diambil hati satu sama lainnya. Warga di desa juga sangat perhatian ketika melihat ada warga lain yang kesusahan atau sedang berduka itu mereka ikut untuk membantu tanpa meminta imblana atau apapun itu dan mungkin ini yang menjadi daya tarik eratnya tali silaturahmi warga desa ini yang mungkin tidak kita temukan di nanti kemudian hari. Kami sangat bersyukur.

Kelompok kami terdiri dari 22 orang yang kesemuanya berbeda jurusan. KKN adalah momen yang mempertemukan kami, membuat kami saling mengenal sekaligus menuntut kami untuk bisa saling memahami dengan waktu yang hanya cukup singkat, karena bagaimana pun kesuksesan KKN kami ditentukan oleh seberapa kami kompak. 22 orang yang awalnya tidak mengenal satu sama lain kemudian disatukan menjadi satu kelompok dan harus hidup selama sebulan di daerah orang tentu memiliki tantangan tersendiri. Masing-masing dari kami memiliki

kebiasaan dan pemikiran yang berbeda-beda. Aturan untuk anggota KKN adalah aturan yang telah ditentukan oleh PPM, jadi apapun hasilnya kami harus bisa menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan orang-orang baru yang tentu memiliki latar belakang yang berbedabeda. Ini adalah tantangan bagi kami.

Minggu pertama KKN di Desa ini saya sudah mulai beradaptasi dengan anggota kelompok, menyesuaikan diri dengan orang-orang baru tentu tidak mudah, semuanya memiliki karakter yang sangat berbeda. Meskipun begitu, saya sangat sadar bahwa saya tidak bisa memaksakan kehendak orang lain untuk menerima karakter saya. Untuk itu, saya berusaha memosisikan diri untuk menjadi teman yang baik bagi seluruh anggota kelompok. Menyatukan 22 orang dalam satu rumah selama sebulan tentu tidak terlepas dari segala macam keributan. Ditambah lagi dengan kondisi fisik dan mental yang lelah karena menjalankan program. Beberapa diantara kami banyak yang sudah mengalami pertentangan dan keributan di berbagai aspek, mulai dari masalah program, jadwal piket hingga menu makanan, tetapi saya mengerti bahwa ini adalah salah satu bagian dari proses pendewasaan.

Setiap kami mungkin sedikit banyak juga pernah merasakan kekesalan terhadap salah satu anggota kelompok karena sifatnya yang menyebalkan. Kami tidak mungkin bisa merubah sifat seseorang dengan begitu cepat, juga tidak bisa menerima sifat orang lain secara langsung. Kami sering merasa kesal ketika program tidak bisa berjalan dengan baik karena kurang kompak. Sifat salaing kecewa adalah hal yang wajar dalam setiap perkembangan. Konflik-konflik kecil pasti akan selalu ada dalam setiap interaksi sosial. Meskipun begitu, saya harus menurunkan sifat

egois saya dan selalu menjaga mood selama KKN berlangsung. Mencoba memahami dan menerima berbagai sifat dan karakter yang berbeda sangat sulit, tetapi saya merasa bahwa inihanya satu bulan dan tidak akan pernah lagi merasakan suasana seperti ini. Meskipun banyak keributan dan konflik yang terjadi, banyak juga canda tawa dan kenangan indah yang takkan terlupakan. Banyak momen-momen kebersamaan kami yang tentu saja hanya saya rasakan ketika KKN, seperti makan bersama, memasak walaupun hasilnya tentu tidak begitu enak, tetapi karena makan bareng-bareng jadi tentu terasa nikmat, hingga jalan-jalan melepas kepenatan karena terlalu lelah dengan program.

Momen yang paling tidak terlupakan adalah kebersamaan saya tidak hanya dengan anggota KKN Sirius tetapi juga dengan anak-anak Desa Pasir Pogor. Berbeda dengan anakanak yang ada di kota besar, anak-anak di Desa ini lebih senang bermain tanpa gadget. Mereka suka bermain layangan, bermain bola, pergi ke sawah menangkap belut, dan permainan-permainan lain yang menjadi ciri khas anak desa. Saya senang melihat cara mereka untuk bahagia. Meskipun kadang mereka rewel dan berisik karena kerap bertanya tentang segala hal dan saya tentu harus menjawab seluruh pertanyaan mereka dengan sabar. Teman-teman yang lainnya tentu tidak semua dari mereka yang suka terhadap anak-anak, hingga banyak yang merasa kesal dan pusing meladeni anak-anak tersebut. Namun, saya senang dengan obrolan yang sangat jarang saya temui, saya juga sangat senang bisa banyak bercerita dengan mereka. Hal inilah yang kemudian membuat mereka lebih dekat dengan saya dibandingkan temanteman yang lain. Pada saat perpisahan, pelukan dan

rengekan mereka yang membuat saya terharu dan kangen pada mereka hingga saat ini.

## Belajar Dari Pengabdian

Oleh: Nur Aisyiyah Choirina

KKN Sirius, lewat nama kelompok inilah kami dipertemukan dan dikumpulkan untuk melaksanakan kegiatan KKN. Saya dan teman-teman kelompok saya sebelumnya tidak mengenal satu sama lain. Pertemuan pertama saya dengan teman-teman kelompok itu pada saat rapat perdana di gedung Tarbiyah. Dari sini lah kami mulai berkenalan, bertukar kontak satu sama lain, berdiskusi menentukan ketua kelompok dan merencanakan waktu kapan kita akan kumpul kembali untuk mengadakan survey, pembuatan program kerja dan hal lainnya yang akan dilaksanakan selama KKN.

Saya ditempatkan bersama teman-teman di kelompok 171 yang berlokasi di Desa Tambak Baya. Anggota kelompok saya berjumlah 22 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan yang berasal dari Fakultas dan Jurusan yang berbeda. Setiap minggunya saya dan teman-teman kelompok mengadakan rapat untuk membahas apa saja yang akan dilaksanakan selama KKN. Dari pertemuan rutin ini saya belajar memahami karakter setiap masing masing dari teman kelompok saya, setiap dari mereka memiliki karakter yang khas dan unik, ada yang pendiam dan cuek, ada yang kritis dan cerewet, ada juga yang pemarah dan lain sebagainya.

Pada minggu pertama saya lebih banyak beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan teman-teman dari berbagai latar belakang dan



karakter yang berbeda. Dari mereka lah saya belajar memahami berbagai macam karakter yang sangat berbeda-beda, saya belajar bagaimana saya harus bersikap saat saya berhadapan dengan dengan berbagai macam karakter. Di balik sifat khas tersebut mereka memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Selama satu bulan kegiatan KKN, banyak momen dan kenangan yang tidak pernah terlupakan. Keakraban dan kedekatan yang sangat terasa menurut saya adalah saat saya dan teman-teman makan bersama karena di sela-sela makan ada saja bahan obrolan yang bisa menimbulkan canda tawa di antara kita dan ini yang membuat saya terhibur setiap harinya.

Minggu pertama KKN masih belum terasa berat, bisa dibilang membosankan, karena masih belum ada kegiatan yang padat di minggu pertama. Namun anak-anak dan warga desa ini sudah sangat antusias dengan kehadiran kami. Sebagian besar orang di sana adalah orang sunda dan menyambut kami dengan baik, meskipun pada awalnya saya bingung dengan percakapan orang-orang di sana karena saya tidak mengerti bahasa sunda. Saya sangat bersyukur karena warga di Kampung Pasir Pogor memiliki sangat ramah. Kekeluargaan dan kebersamaan mereka sangat erat. Salah satu yang membuat saya kagum adalah antusiasme masyarakat yang hangat dengan kedatangan kami. Selama kegiatan KKN kami selalu didukung dan dibantu. Tentu saja ini membuat kami lebih semangat dan selalu merasa seolah sedang bekerja sama dengan keluarga sendiri.

Minggu-minggu selanjutnya kami sudah mulai sibuk dengan banyaknya proker yang kami kerjakan. Dan dari banyaknya proker yang kami kerjakan bagian yang paling berkesan menurut saya adalah proker

mengajar di SDN Tambak baya. Jauh hari sebelum mengajar, kami terlebih dahulu menemui pihak sekolah untuk memohon izin mengajar di sana. Kami disambut dengan baik oleh kepala sekolah dan guru-guru di sana, bahkan mereka sangat senang ketika kami ingin membantu mereka dalam kegiatan mengajar di sekolah tersebut.

Kami mengajar di SD setiap hari Senin-Jumat, sesuai permintaan dan penawaran dari kepala sekolah bahwa kami boleh memilih mengajar dari kelas 1 sampai 4. Saya memilih lebih sering mengajar di kelas 2 karena saya lebih menyukai anak-anak kecil dan pelajarannya sangat mudah. Setiap hari saya mengajar di SD, dari sini saya belajar banyak tentang psikologi, karakter dan kepribadian anak-anak usia 7-8 tahun. Anak-anak yang cenderung sangat manja, masih rewel, suka cari perhatian dan banyak aktivitas bermainnya. Di kelas 2, saya temukan beberapa anak yang masih belum bisa membaca dan lambat dalam menulis. Mereka ini anakanak yang harus diberi perhatian lebih dibandingkan anak-anak yang sudah lancar membaca karena mereka harus mampu mengejar ketertinggalan. Mereka menjadi acuan bagi saya untuk tetap semangat dan pantang menyerah dalam berbagi ilmu, walau saya tahu menjadi guru yang ideal dan profesional itu tidaklah mudah apalagi saya bukan anak Fakultas Pendidikan. Mengajar dan membina mereka sama saja dengan saya melatih diri saya untuk lebih sabar dan telaten.

Saya sangat senang dan bersemangat setiap kali melihat anak-anak di sana yang antusias ketika belajar bersama kami. Di pagi hari kami mengajar di SDN Tambak baya dan di siang harinya kami mengajar di TPA dan membimbing anak-anak belajar. Namun sejujurnya saya prihatin terhadap anak-anak di sana karena menurut kami kualitas

pendidikannya jauh dibandingkan dengan di kota, bahkan kelas 3 SD pun sebagian belum bisa membaca. Saya melihat anak-anak sepertinya kurang mendapat dukungan dari orang tua dan juga tidak mendapatkan metode pendidikan yang baik. Banyak dari guru-gurunya seperti tidak peduli terhadap anak-anak yang sulit menerima pelajaran. Saya merasa bahwa guru-guru di sana sudah cukup lelah mengajari anak-anak yang belum bisa membaca ataupun anak-anak yang memang mengalami kesulitan dalam belajar. Saya rasa di sekolah ini harus ada metode pembelajaran yang tepat bagi anak-anak agar mereka yang belum bisa membaca atau yang kesulitan dalam belajar tidak menjadi lebih malas dan mau belajar karena memang kurang mendapat perhatian dari gurunya.

Hal tersebut yang membuat saya ingin memberikan pendidikan karakter tidak hanya bagi anak-anak tapi juga orang tuanya. Memulai revolusi mental pemerintah tidak hanya diperuntukkan bagi kaum menengah ke atas tapi juga bagi masyarakat di pedesaan. Melestarikan budaya daerah memang penting. Namun, harus pula disertai dengan pengetahuan global agar dapat pula bersaing di masa depan. Tentu mempersiapkan generasi muda dan anakanak menjadi tanggung jawab semua pihak tidak hanya orang tua mereka. Setidaknya mulai mendidik karakter anak-anak menjadi hal kecil yang bisa saya lakukan untuk dapat berkontribusi bagi bangsa ini. Semoga ini bisa bermanfaat bagi mereka kelak suatu hari nanti. Tidak hanya bagi mereka, tapi juga saya yang masih dalam tahap belajar.

Hingga pada hari terakhir saya di sana, saya merasa berat untuk pergi meninggalkan desa itu karena tak tau kapan akan datang kesana

lagi. Begitu banyak pelajaran yang saya dapatkan di sana. Menjadi lebih baik dan berguna bagi masyarakat memang sulit, tetapi itu adalah tujuan hidup sebenarnya. Kesenangan ternyata tidak hanya dari banyaknya materi, tetapi dari perhatian dan lingkungan yang selalu mendukung setiap langkah kita. Anak-anak yang selalu antusias akan segala hal juga memberikan pengalaman yang sungguh tak terlupakan. Anak-anak yang masih bermain permainan tradisional mengembalikan ingatan saya ketika masih kecil. Mereka bergembira bermain tanpa gadget, mereka bergembira bermain dengan alat seadanya tanpa menggunakan alas kaki, tanpa takut kotor dan indahya mereka masih bisa melihat segala macam tumbuh-tumbuhan yang saya kira sulit ditemukan di kota-kota besar. Saya belajar dari mereka bahwa kesederhanaan juga bisa mendatangkan tawa dan kebahagiaan. Saya merasa menemukan diri saya di sini, di desa ini. Sejauh apapun kaki melangkah, seindah apapun bangunan yang pernah dikunjungi, tetapi tetap saja, suasana desa, sawah masih tetap menjadi “rumah” bagi hati ini.

Hidup di tengah-tengah warga pasir pogor mengajarkan saya tentang kultur masyarakat yang masih sederhana, keharmonisan hubungan antar masyarakat, kepedulian sosial yang tinggi dan pola pikirnya kurang maju dan berkembang. Jauh berbeda dengan masyarakat kota di tempat saya tinggal sekarang yang hidupnya rata-rata hedonis. Jika saya menjadi bagian dari masyarakat desa pasir pogor saya ingin ada sebuah wadah sebagai jembatan untuk mempererat masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial, kemudian membuat mereka sadar akan pentingnya pendidikan, berpikir maju ke depan dan sadar akan teknologi agar tidak tertinggal oleh arus perkembangan zaman melalui sosialisasi

dan juga mengadakan agenda keagamaan rutin agar tumbuh kesadaran agama yang tinggi karena saya melihat di mushalla terdekat, saya hanya menemukan sedikit remaja-remaja desa yang aktif dalam memakmurkan masjid atau mushalla dan yang mengaji pun kebanyakan dari kalangan anak-anak. Khusus untuk para remaja, membentuk sebuah wadah bagi mereka agar bisa aktif mengembangkan diri, produktif dalam karya nyata dan bermanfaat untuk masyarakat sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. Ilmu kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial: Pengantar pada pengertian dan beberapa pokok bahasan. Depok: FISIP UI Press.s, 2004.
- Tatong, La, Maria Pandu, and Syaifullah Cangara. Hubungan Intervensi Pekerja Sosial dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat dalam Beradaptasi Sosial. Analisis vol. 1, 2012.
- Huda, Miftachul. Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Zastro, Charles H. The Practice of Social Work. sixth edition, Pacific Grove: Brook/Cole Publishing Company, 1999.
- Endah, Kiki. 2020. *Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa*. Jurnal MODERAT. 135-143. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/3319/2914> (Diakses pada 22 September 2022)
- Winoto, Yunus dan Tine Silvana Rachmawati. Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. Banten: FKIP UNTIRTA, 2017.

## BIOGRAFI SINGKAT

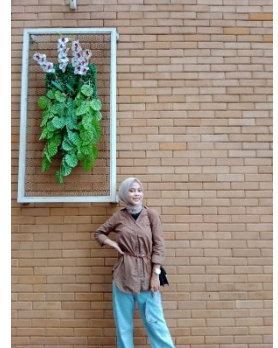
### Daffa

M Daffa Putra S, seorang laki-laki kelahiran Semarang, 28 Febuari 2001. Riwayat pendidikan terakhirnya adalah SMA Al -Mubarak. Sekarang Daffa berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah jurusan Ilmu Hubungan Internasional di fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Ia memiliki hobi nongkrong. Motto hidupnya saat ini adalah Lebih baik nyesel dateng, daripada nyesel gak dateng.



### Selvy

Selvy nur meida, perempuan kelahiran Lebak, 18 Mei 2001. Riwayat pendidikan selama hidupnya ialah TK sejahtera 8 2005-2007, SDN 1 Malingping Utara 2007-2013, SMPN 1 Malingping 2013-2016 dan SMAN 1 Malingping 2016-2019. Sekarang Selvy berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Akuntansi di fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia juga memiliki hobi jalan-jalan. Motto hidupnya saat ini adalah jalani, nikmati, syukuri.



### Iftitah

Iftitah Ridhoilahi, perempuan kelahiran Bogor, 17 Februari 2000. Riwayat pendidikan selama hidupnya ialah SMPN 18 Tangerang Selatan, dan dilanjut di SMAN 11 Tangerang Selatan. Sekarang Ifti berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Matematika, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ifti memiliki hobi membaca novel. Motto hidupnya saat ini adalah Seimbang + Sederhana = Selaras dan Bahagia.



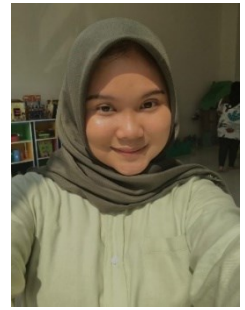
## Ais

Nur Aisyiyah Choirina, perempuan kelahiran Cilegon, 27 November 2000. Riwayat pendidikan selama hidupnya ialah SMPIT Darussalam, dan dilanjutkan di Man 2 Kota Serang. Sekarang Ais berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Hukum Ekonomi Syariah, fakultas Syariah dan Hukum. Ais memiliki hobi menonton film. Motto hidupnya saat ini adalah *let it flows*.



## Nasya

Nasya Tamasna, perempuan kelahiran Jakarta, 18 februari 2001. Ia pernah menempuh pendidikan di MAN 11 Jakarta. Sekarang Nasya berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Nasya juga memiliki hobi editing. Motto hidupnya saat ini adalah *we can live with the world that we design*.



## Rasyif

M. Rasif Ulil Aidy, seorang laki-laki kelahiran Pati, 12 April 2000. Riwayat pendidikannya adalah MI NU TQ TBS KUDUS, MTs TBS KUDUS, dan MA TBS KUDUS. Sekarang Rasyif berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah jurusan Ilmu Tasawuf di fakultas Ushuluddin. Ia memiliki hobi yang berubah tergantung kondisi moodnya saat itu. Motto hidupnya saat ini adalah *WANI MATI WEDI NGELEH*. (Berani Mati Takut Laper).





## Aziz

Abdul Aziz Januar, seorang laki-laki kelahiran Bogor, 30 Januari 2001. Riwayat pendidikan selama hidupnya adalah SDN 09 Cileungsi (2007-2013), MTs An-Nizhamiyah Cileungsi (2013-2016), dan MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng (2016-2019). Sekarang Aziz berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di fakultas Adab dan Humaniora. Ia juga memiliki hobi membaca. Motto hidupnya saat ini adalah hidup adalah perjuangan.



## Sopi

Siti Sopi, perempuan kelahiran Tangerang 09 Oktober 1999. Riwayat pendidikan selama hidupnya ialah MA Al-Amanah Al-Gontory. Sekarang Sopi berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan jurusan Pendidikan Bahasa Arab di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia juga memiliki hobi Traveling. Motto hidupnya saat ini adalah Jangan takut dengan kegagalan, belajarlah darinya dan mulai lagi.



## Zyn

Muhammad Zainul Maruf, seorang laki-laki kelahiran Mojokerto, 10 Maret 1999. Riwayat pendidikan terakhirnya adalah MA Bidayatul Hidayah. Sekarang Zain berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah jurusan Tarjamah di fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki hobi Sepak bola. Motto hidupnya saat ini adalah hidup damai dan sederhana jauh lebih membahagiakan daripada mengejar kesuksesan berbalut kegelisahan terus menerus.



## Silpi

Silpiah Amandari, perempuan kelahiran Brebes, 6 Maret 2001. Ia pernah menempuh pendidikan di SMA N 1 Bumiayu. Sekarang Nasya berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di fakultas Ushuluddin. Silpi juga memiliki hobi menyanyi, masak, badminton. Motto hidupnya saat ini adalah absisi.



## Maghfiroh

Maghfiroh, perempuan kelahiran Jakarta, 2 Desember 2001. Riwayat pendidikan selama hidupnya ialah SMPIT Daar El Qolam 2 dan MAN II Jakarta. Sekarang Fira berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Fisika di fakultas Sains dan Teknologi. Ia juga memiliki hobi menonton film. Motto hidupnya saat ini adalah Lakuin hal yang bisa lu kerjain, jangan sampe nyesel di lain hari.



## Zharfan

Muhammad Zharfan Almeraldo, seorang laki-laki kelahiran Jakarta, 29 April 2001. Riwayat pendidikan selama hidupnya adalah TKIT Al-Muhajirin, SDN Harapan Baru V, MTs Sahid Islamic Boarding School, dan SMKN 5 Kota Bekasi jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Sekarang Zharfan berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah jurusan Ilmu Perpustakaan di fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki hobi sepakbola, menonton film, dan bermain game. Motto hidupnya saat ini adalah Batasan adalah bentuk ketidakmampuan, lewati dan nikmati.



## Apip

Rama Hafif, seorang laki-laki kelahiran Jakarta, 7 Januari 2001. Riwayat pendidikan selama hidupnya adalah SDN 01 Cipete utara, SMP 85 Jakarta, dan SMA Bakti Idhata. Sekarang Hafif berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah jurusan Ekonomi Pembangunan di fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki hobi Berenang. Motto hidupnya saat ini adalah *Responsible and Reliable*.



## Siska

Siska Anggraeni, perempuan kelahiran Tegal, 05 Oktober 2000. Riwayat pendidikan selama hidupnya ialah Pondok Pesantren Daar El-Qolam 1 dan MAN 5 Jakarta. Sekarang Siska berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia juga memiliki hobi *Travelling*. Motto hidupnya saat ini adalah *Learn, rise and shine*.



## Fahri

Fahri Baidhowie Usman, seorang laki-laki kelahiran Jakarta, 15 Agustus 1999. Riwayat pendidikan selama hidupnya adalah SMA 32 Jakarta. Sekarang Fahri berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah jurusan Ilmu Politik di fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Ia memiliki hobi Berenang, Bermain Drum, Bernyanyi. Motto hidupnya saat ini adalah Kegagalan bukanlah suatu kekecewaan, tapi kegagalan adalah suatu kebangkitan.



## Haryanti

Haryanti, perempuan kelahiran Sukabumi, 01 Mei 2000. Riwayat pendidikan selama hidupnya ialah SDN Cipasung (2007 - 2013), MTs Alma'arij Bojonggenteng (2013-2016), dan MAN 1 Sukabumi (2016-2019). Sekarang Haryanti berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Agribisnis di fakultas Sains dan Teknologi. Ia juga memiliki hobi badminton, membaca dan menanam. Motto hidupnya saat ini adalah Banyak Berjuang Banyak Peluang.



## Wahda

Nurullia wahda, perempuan kelahiran Jakarta, 24 Maret 2001. Riwayat pendidikan selama hidupnya ialah SDN Gedong 07 Pagi, SMPN 263 Jakarta Timur, dan SMAN 104 Jakarta. Sekarang Wahda berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Biologi di fakultas Sains dan Teknologi. Ia juga memiliki hobi menulis dan melukis. Motto hidupnya saat ini adalah Gak usah dipikirin kalo gak jadi duit.



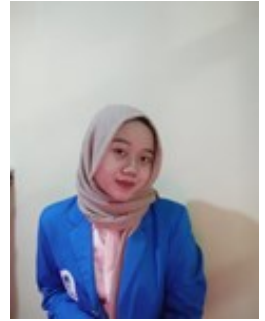
## Azhar

M.Azhar Riansyah, seorang laki-laki kelahiran Jakarta, 29 Maret 2000. Riwayat pendidikan terakhirnya adalah MAN 11 Jakarta. Sekarang Azhar berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah jurusan Hukum Keluarga di fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki hobi mendengarkan musik. Motto hidupnya saat ini adalah Dibalik beratnya ujian, Allah sedang menyiapkan sesuatu yang indah yang tak pernah kita duga.



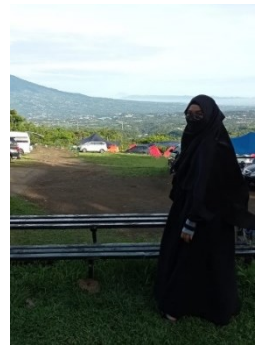
## Oci

Rossy Dwi Astuti, perempuan kelahiran Ngawi, 10 Desember 2000. Riwayat pendidikan selama hidupnya ialah TK Islam Hidayatul Athfal, MI Hidayatul Athfal, MTS Hidayatul Umam, MAN II Jakarta. Sekarang Oci berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ekonomi Syariah di fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia juga memiliki hobi suka berbicara hal inilah yang membuatnya mudah bersosialisasi dengan orang sekitar. Motto hidupnya saat ini adalah *Dream, believe, and make it happen.*



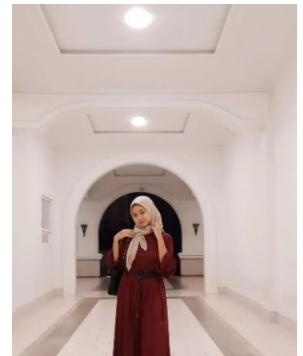
## Azzah

Azzah Dzahabiyah Maman, perempuan kelahiran Jakarta, 05 Juni 2000. Riwayat pendidikan selama hidupnya ialah SDI Al-Falaah (2006-2012), SMP Daar el-Qolam 3 (2012-2015), SMA Daar el-Qolam 2 (2015-2018). Sekarang Azzah berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Dirasat Islamiyah, fakultas Dirasat Islamiyah. Ia juga memiliki hobi memasak, menggambar, dan membaca. Motto hidupnya saat ini adalah *Everything comes in the right time and place. Be patient, be grateful, Allah always by our side.*



## Zakiah

Zakiah Alhafni, perempuan kelahiran Jakarta, 5 November 2001. Riwayat pendidikan selama hidupnya ialah SDIT Permata Insani Islamic School, SMP-SMA Boarding School Daar El-Qolam Excellent Class Program. Sekarang Kia berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Manajemen Pendidikan, fakultas Ilmu Tarbiyah dan



Keguruan. Ia juga memiliki hobi Menulis. Motto hidupnya saat ini adalah *work hard, play harder*.

## **Fadjri**

Achmad Noer Fadjri, seorang laki-laki kelahiran Jakarta, 13 Oktober 2000. Riwayat pendidikan terakhirnya adalah SMAN 4 Tangerang Selatan. Sekarang Fadjri berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki hobi Olahraga. Motto hidupnya saat ini adalah *keep moving forward*.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Lampiran Surat  
1) Surat Izin Mengajar



### KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 03.007/B/KKN-SRS/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Perizinan

Tambakbaya, 20 Juli 2022

Kepada Yth.  
**Kepala Sekolah SDN 3 Tambakbaya**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya program **Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta** yang bertempat di Kp. Pasirpogor Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak, kami dari kelompok **KKN 171** memberitahukan kegiatan bantuan pengajaran yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 1 Agustus 2022  
Tempat : SDN 3 Tambakbaya Kec. Cibadak Kab. Lebak  
Waktu : Mengikuti kegiatan belajar mengajar

Oleh karena itu kami panitia pelaksana kegiatan bermaksud memohon izin untuk mengadakan acara KKN Sirius UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di SDN 3 Tambakbaya Kec. Cibadak Kab. Lebak.

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan. Atas Perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 1119022000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 11190182000050**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 03.006/B/KKN-SRS/VII/2022

Tambakbaya, 20 Juli 2022

Lampiran : -

Perihal : Perizinan

Kepada Yth.

**Kepala Sekolah KB Al-Marwah**

di Tempat

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya program **Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta** yang bertempat di Kp. Pasirpogor Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak, kami dari kelompok **KKN 171** memberitahukan kegiatan bantuan pengajaran yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 1 Agustus 2022  
Tempat : KB Al-Marwah, Kp. Pasirpogor Kcc. Cibadak Kab. Lebak  
Waktu : 08.00 WIB – 10.00 WIB

Oleh karena itu kami panitia pelaksana kegiatan bermaksud memohon izin untuk mengadakan acara **KKN Sirius UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022** di KB Al-Marwah Kp. Pasirpogor Kcc. Cibadak Kab. Lebak.

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan. Atas Perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 1119022000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 11190182000050**





## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 03.008/B/KKN-SRS/VII/2022

Tambakbaya, 20 Juli 2022

Lampiran : -

Perihal : Perizinan

Kepada Yth.

**Pengurus Madrasah Kp. Pasirpogor**

di Tempat

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya program **Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta** yang bertempat di Kp. Pasirpogor Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak, kami dari kelompok **KKN 171** memberitahukan kegiatan bantuan pengajaran yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 1 Agustus 2022  
Tempat : Madrasah Kp. Pasirpogor  
Waktu : Mengikuti kegiatan belajar mengajar

Oleh karena itu kami panitia pelaksana kegiatan bermaksud memohon izin untuk mengadakan acara **KKN Sirius UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022** di SDN 3 Tambakbaya Kec. Cibadak Kab. Lebak.

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan. Atas Perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 1119022000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 11190182000050**

## 2) Lampiran Surat Izin



### KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 04.001/B/KKN-SRS/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Peminjaman Tempat**

Cibadak, 27 Juli 2022

Kepada Yth.

**Kepala Sekolah KB Marwah**  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya program **Taman Baca** oleh kelompok KKN 171 Sirius UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang Inshaallah akan diadakan pada:

**Hari/Tanggal** : Sabtu-Minggu, 6-7 Agustus 2022  
**Tempat** : Ruang Kelas  
**Waktu** : 08.00 WIB – 09.30 WIB

Kami selaku panitia memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat meminjamkan tempat tersebut demi terselenggaranya kegiatan ini. Demikianlah surat permohonan peminjaman tempat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 1119022000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 11190182000050**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 04.002/B/KKN-SRS/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Peminjaman Tempat**

Cibadak, 27 Juli 2022

Kepada Yth.

**Kepala Sekolah KB Al-Marwah**

di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya program **Pembuatan CV** oleh kelompok KKN 171 Sirius UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang Inshaallah akan diadakan pada:

**Hari/Tanggal** : Sabtu-Minggu, 6-7 Agustus 2022  
**Tempat** : Ruang Kelas  
**Waktu** : 08.00 WIB – 09.30 WIB

Kami selaku panitia memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat meminjamkan tempat tersebut demi terselenggaranya kegiatan ini. Demikianlah surat permohonan peminjaman tempat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 1119022000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 11190182000050**

### 3) Lampiran Surat Undangan Pembukaan KKN



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.001/B/KKN-SRS/VII/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Ciputat, 20 Juli 2022

Kepada Yth.  
**Bpk Dr. Mohammad Lutfi., M.M**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Schubungan akan diadakannya program **Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta** yang bertempat di Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak, kami dari kelompok **KKN 171** mengundang bapak dalam pembukaan KKN yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022  
Tempat : Kantor Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak  
Waktu : 09.30 WIB – 12.10 WIB

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 1119022000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 11190182000050**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.002/B/KKN-SRS/VII/2022

Ciputat, 20 Juli 2022

Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Kepada Yth.  
**Kepala Desa Tambakbaya**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya program **Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta** yang bertempat di Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak, kami dari kelompok **KKN 171** mengundang Bapak/Ibu dalam pembukaan KKN yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022  
Tempat : Kantor Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak  
Waktu : 09.30 WIB - 12.15 WIB

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 1119022000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 11190182000050**

#### 4) Lampiran Surat Undangan Pawai Obor



### KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.003/B/KKN-SRS/VII/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Tambakbaya, 28 Juli 2022

Kepada Yth.

**Ketua RT Kampung Pasirpogor**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Pawai Obor** dalam rangka memperingati bulan Muharram, kami dari kelompok **KKN 171** mengundang Bapak dalam sambutan acara pawai obor yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Juli 2022  
Tempat : Musholla Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 19.05 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 11190220000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 11190182000050**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.004/B/KKN-SRS/VII/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Tambakbaya, 28 Juli 2022

Kepada Yth.  
**Ketua Kepemudaan Pasirpogor**  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Pawai Obor** dalam rangka memperingati bulan Muharram, kami dari kelompok **KKN 171** mengundang Bapak dalam sambutan acara pawai obor yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Juli 2022  
Tempat : Musholla Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 19.05 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 1119022000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 11190182000050**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.005/B/KKN-SRS/VII/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Tambakbaya, 28 Juli 2022

Kepada Yth.  
**Ustadz Qomaruddin S.Pdi**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Pawai Obor** dalam rangka memperingati bulan Muharram, kami dari kelompok **KKN 171** mengundang Bapak sebagai pembicara kulturel acara pawai obor yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Juli 2022  
Tempat : Musholla Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 19.05 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 1119022000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 11190182000050**



5) Lampiran Surat Undangan Seminar Zakat dan Waqaf serta Pentas Seni



**KULIAH KERJA NYATA  
SIRIUS 171**

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.006/B/KKN-SRS/VIII/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Tambakbaya, 19 Agustus 2022

Kepada Yth.  
**Bpk Dr. Mohammad Lutfi., M.M**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Seminar Zakat dan Waqaf dan Pentas Seni** dalam rangka **Penutupan Kegiatan KKN Kelompok 171**, kami selaku panitia mengundang Bapak sebagai pembicara seminar zakat dan waqaf yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022  
Tempat : Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 14.00 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 1119022000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 11190182000050**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.007/B/KKN-SRS/VIII/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Tambakbaya, 19 Agustus 2022

Kepada Yth.  
**Ustadz Qomaruddin S.Pdi**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Seminar Zakat dan Waqaf dan Pentas Seni** dalam rangka **Penutupan Kegiatan KKN Kelompok 171**, kami selaku panitia mengundang Bapak dalam acara tersebut yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022  
Tempat : Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 14.00 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 11190220000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 11190182000050**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.008/B/KKN-SRS/VIII/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Tambakbaya, 19 Agustus 2022

Kepada Yth.  
**Ketua RT 23 Kp. Pasirpogor**  
di Tempat

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Seminar Zakat dan Waqaf dan Pentas Seni** dalam rangka **Penutupan Kegiatan KKN Kelompok 171**, kami selaku panitia mengundang Bapak dalam acara tersebut yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022  
Tempat : Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 14.00 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

### *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 1119022000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 11190182000050**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.009/B/KKN-SRS/VIII/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Tambakbaya, 19 Agustus 2022

Kepada Yth.  
**Ketua RT 22 RW 07**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Seminar Zakat dan Waqaf dan Pentas Seni** dalam rangka **Penutupan Kegiatan KKN Kelompok 171**, kami selaku panitia mengundang Bapak dalam acara tersebut yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022  
Tempat : Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 14.00 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 1119022000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 11190182000050**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.010/B/KKN-SRS/VIII/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Tambakbaya, 19 Agustus 2022

Kepada Yth.  
**Ketua RT 21 RW 07**  
di Tempat

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Seminar Zakat dan Waqaf dan Pentas Seni** dalam rangka **Penutupan Kegiatan KKN Kelompok 171**, kami selaku panitia mengundang Bapak dalam acara tersebut yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022  
Tempat : Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 14.00 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

### *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 11190220000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 111901820000050**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.011/B/KKN-SRS/VIII/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Tambakbaya, 19 Agustus 2022

Kepada Yth.  
**Ketua RT 20 RW 07**  
di Tempat

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Seminar Zakat dan Waqaf dan Pentas Seni** dalam rangka **Penutupan Kegiatan KKN Kelompok 171**, kami selaku panitia mengundang Bapak dalam acara tersebut yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022  
Tempat : Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 14.00 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

### *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**NIM: 11190220000007**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

**NIM: 11190182000050**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.012/B/KKN-SRS/VIII/2022

Tambakbaya, 19 Agustus 2022

Lampiran : -

Perihal : Undangan

Kepada Yth.

**Kepala Desa Tambakbaya**

di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Seminar Zakat dan Waqaf dan Pentas Seni** dalam rangka **Penutupan Kegiatan KKN Kelompok 171**, kami selaku panitia mengundang Bapak dalam acara tersebut Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022  
Tempat : Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 14.00 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.013/B/KKN-SRS/VIII/2022

Tambakbaya, 19 Agustus 2022

Lampiran : -

Perihal : Undangan

Kepada Yth.

**Ketua KKN UIN Sultan Maulana Hassanuddin Banten**

di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Seminar Zakat dan Waqaf dan Pentas Seni** dalam rangka **Penutupan Kegiatan KKN Kelompok 171**, kami selaku panitia mengundang Saudara dalam acara tersebut yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022  
Tempat : Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 14.00 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**





## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.014/B/KKN-SRS/VIII/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Tambakbaya, 19 Agustus 2022

Kepada Yth.  
**Kepala Sekolah TK Al-Marwah**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Seminar Zakat dan Waqaf dan Pentas Seni** dalam rangka **Penutupan Kegiatan KKN Kelompok 171**, kami selaku panitia mengundang Bapak dalam acara tersebut yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022  
Tempat : Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 14.00 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.015/B/KKN-SRS/VIII/2022

Tambakbaya, 19 Agustus 2022

Lampiran : 1 Lembar

Perihal : Undangan

Kepada Yth.

**Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ibnu Qomar**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Seminar Zakat dan Waqaf dan Pentas Seni** dalam rangka **Penutupan Kegiatan KKN Kelompok 171**, kami selaku panitia mengundang Bapak/Ibu dalam acara tersebut yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022  
Tempat : Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 14.00 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.016/B/KKN-SRS/VIII/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Tambakbaya, 19 Agustus 2022

Kepada Yth.  
**Kepala Sekolah SDN 03 Tambakbaya**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Seminar Zakat dan Waqaf dan Pentas Seni** dalam rangka **Penutupan Kegiatan KKN Kelompok 171**, kami selaku panitia mengundang Bapak/Ibu dalam acara tersebut yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022  
Tempat : Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 14.00 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.017/B/KKN-SRS/VIII/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Tambakbaya, 19 Agustus 2022

Kepada Yth.  
**Ketua RW 07 Desa Tambakbaya**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Seminar Zakat dan Waqaf dan Pentas Seni** dalam rangka **Penutupan Kegiatan KKN Kelompok 171**, kami selaku panitia mengundang Bapak dalam acara tersebut yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022  
Tempat : Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 14.00 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**



## KULIAH KERJA NYATA SIRIUS 171

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PERIODE 2022  
Alamat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)  
Telp/Hp: (0812-1214-6193)



Nomor : 01.018/B/KKN-SRS/VIII/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Undangan

Tambakbaya, 19 Agustus 2022

Kepada Yth.  
**Warga Kp. Pasirpogor**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam teriring doa, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan diadakannya acara **Seminar Zakat dan Waqaf dan Pentas Seni** dalam rangka **Penutupan Kegiatan KKN Kelompok 171**, kami selaku panitia mengundang Bapak/Ibu dalam acara tersebut yang Inshaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022  
Tempat : Kp. Pasirpogor RT 23/RW 07  
Waktu : 14.00 WIB – Selesai

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini, atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelum dan sesudahnya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**KKN SIRIUS 171**

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Mengetahui,  
**Ketua KKN 171,**

**Abdul Aziz Januar**

**Sekretaris,**

**Zakiah Alhafni**

## B. Dokumentasi Kegiatan

### 1) Pembukaan KKN di Kecamatan Cibadak



## 2) Pawai Obor dan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H



### 3) Paint Is fun





#### 4) Pembuatan Mading



## 5) Senam Sore dan Bazar Baju Gratis



## 6) Belajar Mengajar di Madrasah Diniyah



## 7) Belajar Mengajar di PAUD Al-Marwah



## 8) Belajar Mengajar di SDN 03 Tambakbaya



## 9) Taman Baca



## 10) Pembuatan CV



## II) Pelatihan Pembuatan Vertikultur





## 12) Hari Kemerdekaan 17 Agustus



13) Perpisahan Kelompok KKN I71 dengan PAUD Al-Marwah



14) Perpisahan Kelompok KKN 171 dengan SDN 03 Tambakbaya



15) Perpisahan Kelompok KKN 171 dengan Warga Desa Tambakbaya

